

# Soegija Catatan harian Seorang Pejuang Kemanusiaan-3

*by* Gregorius Budi Subanar

---

**Submission date:** 22-Sep-2017 08:33AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 850639399

**File name:** Soegija-3.pdf (4.6M)

**Word count:** 15397

**Character count:** 86469

**14 Agustus 1948. Sabtu.**

R.K. menutup khalwat, sesudah Misa mengadakan pembicaraan dengan Mr. Smits.

**15 Agustus 1948. Minggu.**

R.K. Misa di kapel jam 7 dan melaksanakan upacara pemberian pakaian biara kepada 4 calon magang, prasetya kekal 3, prasetya sementara 1, dilayani R.P. Busch, selesai jam 9,30. Jam 10 menuju susteran menemui keluarga para suster. Jam 11 ke dokter Sentral, jam 12 pergi ke Kolese St. Ignat., makan siang dan menghadiri pesta Br. Parta dan Radis, yang mengucapkan kaul kekal. Jam 1,45 kembali ke Bintaran diantar mobil Tama. Sorenya ikut ibadat pujian dengan kotbah.

**16 Agustus 1948. Senin.**

Misa di gereja jam 6,30. Sesudah Misa yang menghadap: R.P. Djajaseputra, Sudana, Suprija, R.D.Purwadi, Suster Purworejo dan Kutaardja: Darmanudjat, Sukartinah, Aloysia, membawa bingkisan untuk R.K. Ada kaleng sigaret 8 peti kecil cerutu, 2 peti besar pipih kotak cerutu Taru Martani. Suti Thien.

**17 Agustus 1948. Selasa.**

Hari Kemerdekaan Indonesia III. R.K. mempersembahkan Misa meriah di Bintaran jam 6,30, dihadiri wakil-wakil pemerintah, Umat Kath. Banyak yang hadir. Jam 9 R.K. dijemput Minister Kasima, Budiman dan Djupri naik mobil dan berangkat ke Istana. Di sana duduk berhadapan dengan Presiden, bersebelahan

dengan Dewantara ada di depan dwi tunggal, sederet dengan Mr. Asaat, ketua perwakilan rakyat. Sebelah kanan Presiden duduk para menteri dan pejabat sipil dan K.T.N. Sebelah kiri pembesar militer T.N.I. dan K.T.N. Presiden sambutan 2 jam. Tatkala pengibaran bendera R.K. berdiri di tengah panggung antara Presiden dan Wakil Presiden, Bu Karno dan Bu Hatta. Sesudah pengibaran bendera Presiden dan Wakil Presiden menyalami R.K. R.K. berbicara dengan Menteri Angiat Salim. Menteri Laoh dan juga Delegasi Belgia. Sesudah *receptie* pulang jam 1. Sorenya didatangi R.P.v. Thiel dan Vendel yang paginya datang dari Djakarta bersama v.d. Berkel dan Koersen.

**18 Agustus 1948. Rabu.**

Yang menghadap: R.P. Koersen, Setiardja, suster dari Semarang. Sumadi dari Lampung, Wahjudi.

**19 Agustus 1948. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Yang menghadap: suster Ursulin, Dwidjasusanto, Pastur Muntilan, R.P. Djajaatmadja, Mudjilan, Purba dari Kantor Agama Daerah; setijasa, frater v. Beek, Dibja, Murabi, Sunarja. Anggota Kongregasi, Sudardja.

**20 Agustus 1948. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Harsa, Subadi, Bratamartaja (suis) menghadap membahas pembentukan Pusat Perekonomian Umat Katolik. R.P.v.d. Berkel, Nj. Djupri dari Gandjuran. Sore v.Thiel, Munadjad, Andreas Girisonta menghadap.

**21 Agustus 1948. Sabtu.**

Danawinata menghadap memberi tahu tentang kebakaran di rumah Pusposutjipta. Bea menghadap. R. Djajaseputra menghadap membahas kedatangan para imam. Usul R.P. Zoetmulder pembesar paroki Kumetiran tidak diterima R.K. Berkel menghadap juga R.D. Sandiwan Brata.

**22 Agustus 1948. Minggu.**

R.K. Misa meriah jam 6 berkotbah dua kali. Yang menghadap Nj. Doel Klaten, Prana Solo, Moh Gandjuran. Sore ikut ibadat pujian.

**23 Agustus 1948. Senin.**

R.K. Misa jam 6,30 pujian kepada Hyang Roh Suci untuk murid-murid. Narsih dari Temanggung menghadap, Pak Atmo menghadap. Br. Parta memberi handuk dari Amerika, dasar kuning, dengan strip putih kuning. Nj. Suwadi menghadap sehubungan dengan anaknya Suwarti. Wahjudi menghadap karena mendapat kritikan berkaitan dengan masuknya 4 suster ke daerah Republik. R.K. menjawab itu urusan Jakarta yang mengizinkan para suster terbang. Sorenya yang menghadap Soemarti, Kambali beserta adik-adiknya, anak dari Sedayu, Susila.

**24 Agustus 1948. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Menghadap R.P. Padmawidjaja membahas tentang Purwardja, Kutaardja, Wonosobo. Suster

Melani dan Meri dari Klaten. Sore R.P.v. Thiel, Darma soedjati, R.P. Djajaseputra tentang Patriot dll. Subardja + Sumitra, Susila dan adiknya dari Djetis.

**25 Agustus 1948. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Jam 8 Siswamartaja menjemput R.K. dengan kereta, Jam 10 berangkat dari Yogya menuju Klaten. Tetang dari Klaten Jam 2,45 pergi ke Tetang untuk memimpin retreat. Jam 5 pertemuan. Jam 7 mulai pembukaan.

**26 Agustus 1948. Kamis.**

Hari khalwat yang pertama untuk para ibu, jumlahnya 80. Misa jam 6. Ibadat pujian jam 8,45.

**27 Agustus 1948. Jumat.**

Hari khalwat yang kedua. Jam 4 sore menerima sakramen tobat, dibantu R.D. Purwadihardja dan Tjakrawerdjaja. Banyak yang datang mengungkapkan kesulitan hidupnya.

**28 Agustus 1948. Sabtu.**

Hari yang ketiga: seperti hari pertama. Penutupan dengan ibadat pujian jam 8,45. Berkat Kepausan. Keesokan harinya Misa diiringi nyanyian. Sesudah Misa pentahtaan, memperbarui janji baptis.

**29 Agustus 1948. Minggu.**

Misa meriah di Tetang dengan kotbah. Jam 7 pamitan. Sorenya menemui peserta retreat pria. Jam 7 pembukaan.

### **30 Agustus 1948. Senin.**

Khalwat untuk para bapa di gabajan Tetang, yang ikut 46, hari yang pertama. Jam 6 Misa diiringi nyanyian. 4 siswa Seminari dari Klaten menyanyi bersama Br. Tirta. Sore Sonto dan Susila menghadap, bermalam. Jam 8,45 ibadat pujian.

### **31 Agustus 1948. Selasa.**

Hari Khalwat yang kedua. Jam 6 Misa diiringi nyanyian. Sorenya jam 4 menerimakan sakramen tobat, dibantu R.D.Purwadihardja dan Tjakrawardaja; yang memberi tahu Wakisan tentang Pak atma Percetakan Kanisius.

### **1 September 1948. Rabu.**

Hari khalwat yang terakhir. Jam 6 Misa diiringi nyanyian dan dengan kotbah, sesudah Misa memperbarui janji baptis dan pentahnaan. Jam 3,30 ibadat pujian meriah dan penutupan. Sesudah penutupan peserta khalwat bernyanyi bersama sebagai ungkapan terima kasih. Siswadarmadja dan Darmawadaja memberi sambutan hebat. Jam 5 R.K. kembali ke Klaten naik kereta dan membawa sakr. Maha suci diantar Br. dan murid seminari kecil. Setibanya di Klaten menerima telegram dan surat dari R.P. Djajaseputra tentang Percetakan Kanisius yang isinya termuat juga dalam Hidup Th I No. 49, Rabu 1 Sept. 1948. Demonstrasi kontra Pak Atmosentono di percetakan Kanisius, demonstnan menyerbu percetakan berteriak-teriak kepada zetter Patriot yang terus bekerja, sedangkan yang lain disuruh ikut demonstrasi, ada yang ikut, ada yang tidak. Ada

yang terus pulang. Pak Atmo diseret, dipaksa merobek suratnya. Pak Atmo tidak mau karena bertentangan dengan suara hatinya. Kemudian dibawa pergi, dikata-katain agen imperialist, reaktioner, dilaporkan kepada Presiden, B.P.K.N.I.P. Di sana perkara dibahas oleh Mr. Asaat, Mr. Moh. Natsir, persatuan Wartawan, Pak Atmo dan Patriot. Keputusan untuk sementara: Kanisius tetap mencetak Patriot sampai ada keputusan terakhir. Kalau ada tulisan-tulisan dalam Patriot yang tidak sesuai dengan Kanisius -dibicarakan dengan Persatuan Wartawan. Hidup hari itu, Selasa, tidak terbit. Pada hari itu Dewan Pimpinan Partij Kath. Rep. Ind. + Pengurus Pusat Angkatan Muda Rep. Ind. + Pengurus Persatuan Mahasiswa Kath. Rep. Ind. rapat dan memprotes terhadap tindakan para demonstran. Protes tersebut disampaikan kepada Pres. Wak.Pres. Mgr. A.S. Dewan Menteri, B.P.K.N.I.P. Perst. Wartawan, Djaksa Agung, Polisi Negara, dan Pers.

### **2 September 1948. Kamis.**

R.K. Misa di Klaten jam 6 pagi menerima sejumlah tamu. sore jam 4,30 pergi ke Wedi. Didatangi sejumlah umat.

### **3 September 1948. Jumat.**

Misa jam 6 di paroki dengan pentahaan. Sesudah sarapan, membahas tentang finansial pasturan bersama R.D. Tjakwardaja. Jam 9 pergi ke Klaten diantar R.P. Tjakra. Jam 10 sampai jam 12 berbincang-bincang dengan R.D.Purwadihardja dan Tjakwardaja tentang pemisahan Wedi agar berdiri sendiri.

Stasi yang di bawah Klaten semua wilayah utara rel kereta dan Delanggu, Padangan. Sebelah selatan rel kereta di bawah Wedi. Klinik Wedi masih diurus Klaten, lain-lainnya meliputi finansial dan organisasinya berdiri sendiri-sendiri. Wedi memberi iuran kendaraan Klaten. Para imam selain menerima dana untuk urusan pribadi, keperluan pribadi, mendapat 300 rupiah kurs sekarang sebagai uang saku dan mencukupi kebutuhan sendiri dalam perkara-perkara kecil. Jam 5 ikut ibadat pujian dan menerima sejumlah tamu.

#### **4 September 1948. Sabtu.**

Misa suci jam 6 di Klaten dengan pentahtaan. Sesudah Misa menerimakan sakramen tobat. Jam 5 sore Menteri Kasima menjemput. R.K. tidak jadi pergi ke Solo.

#### **5 September 1948. Minggu.**

R.K. mempersembahkan Misa jam 6 dengan pentahtaan dan Misa meriah, menerimakan Sakr. Maha suci. Sesudah Misa menerimakan sakramen tobat. Jam 10,30 pergi ke Susteran diantar dan dijemput Tw. Djaswadi.

#### **6 September 1948. Senin.**

Jam 6 Misa di Klaten. Jam 9 dijemput Menteri I.Kasima bersama Mas Tumenggung Mr. Sumardi, kembali ke Yogya, langsung menuju Bintaran. R.P.Djajaseputra datang membahas sejumlah masalah. R.K. berkemas-kemas, akan pergi ke Kota-baru dan bermalam di sana. Sore jam 4 Sunardi pengurus Amkri pusat menghadap, minta izin untuk menghentikan Amkri yang



galak dan kelompok muda yang mengabdikan G.A. Jam 5 R.K. dijemput mobil oleh pak Kasman, diantar ke Kotabaru. Di Kotabaru berembung dengan R.P. Sumarna tentang Yayasan Kanisius dan guru-guru di Klaten-Wedi.

### **7 September 1948. Selasa.**

Jam 7 upacara tahbisan di Kotabaru, pemotongan rambut dan tahbisan kecil untuk 2 frater s.j. Partanta, Setiardja. Pelantikan Akolit kepada Winrich Blot, imam muda Sragen. Sesudah upacara kemarin malam dan siang R.K. makan di Kolese Ig. Berkunjung ke skolastikat dan rumah para rama, rekreasi sebelum makan. Sorenya jam 5 Bea menghadap. Jam 6 Atmasentana pemimpin Percetakan Kanisius menghadap. R.K. percaya pada upayanya.

### **8 September 1948. Rabu.**

Jam 7 upacara tahbisan imam: Bawana dan Kunkels, gereja penuh hiasan meriah bunga aronskelken. Para imam yang menumpang tangan 17 orang, dengan R.K. 18. Kemarin sore, Rabu pagi dan siang R.K. makan di Seminari. Sesudah upacara resepsi di seminari tinggi. Jam 4,15 R.K. dijemput dokter Sentral, singgah mengunjungi keluarga dokter Sentral, jam 6 pulang. (*dikunjungi Mudjimah dan Busemi beserta suami. Kalimat tersebut dicoret*).

### **9 September 1948. Kamis.**

Jam 6.30 Misa di gereja Bintaran. Didatangi Florentine. Siang didatangi Bea, Mudjinah, Rusiono beserta istri, Bruder Parta.

### **10 September 1948. Jumat**

Misa seperti kemarin. R.P.Djajaseputra menghadap membahas usaha mendatangkan imam-imam. R.K. menjelaskan perlu pelan-pelan dulu, demikian juga halnya menghentikan kiriman ke Yogya. Sugiri, Murni menghadap. Jam 10 berangkat ke Purworejo naik mobil, diantar Sumitra Handaja. Disarankan lewat Wates Waja, jalannya sulit penuh rintangan. Tiba di Purworejo jam 12,20. Disambut anak-anak dan sejumlah umat. Jam 5 memimpin ibadat pujian. Jam 7 menghadiri rapat P.K.R.I. di Plaosan di rumah R.M. Dirdja. Tempatnya dijaga anggota tentara R.I. Jam 8,45 makan.

### **11 September 1948. Sabtu.**

Jam 6 Misa biasa di gereja Purworejo. Sesudah sarapan memerintahkan agar mobil pulang ke Yogya, minta dijemput hari Kamis, dan minta alat cukur yang tertinggal atau hilang. Jam 4 sore menerima sakramen penguatan, 51 orang. Jam 7 penyambutan di Susteran dari umat Kath. untuk R.K. sampai jam 11. Gamelan, tembang, nyanyian, dll.

### **12 September 1948. Minggu.**

Jam 7 R.K. mempersembahkan Misa meriah di gereja Purworejo. Jam 8 menerima sakramen tobat, jam 7 Misa meriah dan berkotbah. Jam 10 resepsi untuk para undangan. Regent pambeng, tentara tidak hadir, polisi, jawatan dan perkumpulan partai lengkap. R.K. memberi sambutan dan memberikan penjelasan. Jam 1 selesai. Sesudah ibadat pujian

amkri putri menghadap, familie Dirdja menghadap. Susteran kehilangan pakaian banyak diambil anak Menado dari Dieng, yang dipelihara di situ.

### **13 September 1948. Senin.**

R.K. Misa jam 6 di gereja Purworejo, jam 6. Jam  $\pm$  9 mengunjungi sekolah Susteran dan Bruderan untuk menghadiri perayaan dari anak-anak missi, yang berjalan dengan meriah. Jam 11,30 pulang. Jam 12 Tuti menghadap menceritakan kesulitan hidupnya. Jam 4,30 ke susteran diantar R.P. suma. Jam 6 kembali, didatangi Nj.Njo Sing Lie. Jam 6,45 pergi ke Bruderan bersama R.P. soma, makan di sana dan jam 9 pulang.

### **14 September 1948. Selasa.**

Jam 6 Misa di gereja Purworejo. Sore jam 4,30-6,30 kunjungan para pemudi dan pemuda, jam 7,45 makan - jam 8.30 - jam 10 kunjungan para ibu dan para Bapa.

### **15 September 1948. Rabu.**

Jam 6 naik kereta diantar R.P. sumahardjana dan sardjuni pergi ke Kutoarjo, sampainya jam 7,15. Jam 7,30 Misa diiringi nyanyian kemudian menerima Sakr. Penguatan kepada  $\pm$  20 orang. Jam 10 Sesudah makan sarapan membaptis dua anak Tiong Hwa. Jam 10,45 disambut di Susteran sampai jam 12,15. Kemudian ditemui pimpinan umat dan muder. Muder Amanda mengadu karena tidak diperhatikan pimpinan, dituduh memaksa suster lain sebagai pelayan. Lestira berkarya di daerah Republik. Disarankan untuk pindah kalau alasannya hanya harta

milik saja yang mengikat para suster terhadap Kutoarjo. R.K. sanggup membantu termasuk biayanya. Para suster menghadap dan mengungkapkan bahwa dari kehendak sendiri mereka terus berkarya di Kuta-ardja. Sesudah makan kembali ke Purworejo dan tiba jam 4 didatangi sejumlah orang sampai jam 7,45. Mendengar bahwa Menteri Kasima dan Sumitra hari berikutnya akan datang menjemput.

#### **16 September 1948. Kamis.**

Misa jam 6 di gereja Purworejo. Jam 9 sampai jam 12 menerima tamu. Jam 3 Menteri Kasima, R.D. Kunkels, R.D. Bawana, Sumitra datang menjemput R.K. Orang-orang menyempatkan datang mengantar kepergian R.K dan menjumpai Menteri Kasima. Jam 5,15 R.K. pulang naik mobil, disertai Menteri Kasima, Sumitra, singgah di Magelang menjenguk R.D. Hardjawarsita, menitip pesan tentang kendaraan yang akan dipakai ke Wanasaba, sampai di Bintaran Yogya jam 8 lebih. R.P. Reksa ke Sedayu, R.D. Harjadi ke istana Presiden.

#### **17 September 1948. Jumat 48.**

Jam 6,30 Misa di gereja Bintaran. Sesudah makan didatangi Muder Coleta, tentang S.M.K. Puteri; Pak Djajaatmadja dari kementerian Agama tentang usaha mendatangkan 9 imam + Br. Kardis dan Gu; tentang datangnya satu gerbong kiriman untuk Panti Rapih. Muder Ursula dan Muder Cornelia; tentang bantuan R.I. untuk Seminari Agung dan seminari kecil, tentang pengakuan agama baru. Wahjudi menghadap tentang kesulitannya. Sorenya famili C. Soegija beserta istri menghadap.

### **18 September 1948. Sabtu.**

Misa seperti kemarin diiringi nyanyian. Yang menghadap suwandi, Mutahar ajudan Presiden. Nj. Sukadarijat, Suti, Sukarti, Christi astuti, Sunardi, R.P.Sumarna. Jam 11 pergi ke Panti Rapih, berembug dengan Muder, menjenguk R.D. Danuwidjaja. *(19 Sept.Minggu.48. Misa meriah jam 6 dan berkotbah, menerima sakramen tobat, berkotbah di Misa jam 8, menerima sakramen tobat. Kalimat-kalimat tersebut dicoret.)*

### **19 September 1948. Minggu.**

Misa meriah jam 6 dan berkotbah, juga dalam Misa jam 6, menerima sakramen tobat juga. Sesudah Misa: yang menghadap: Darman Soedjati, Ibu Hoveria, guru Klaten, dua tentara yang melaporkan adanya kudeta di Madiun, P.K.I. dipimpin Musa menguasai pemerintahan kota Madiun dan sekitar Madiun sebelah utara. R.K. memberi saran kepada 2 prajurit agar menghadap Pak Darma. Sorenya undang-undang jam malam mulai jam 10. Presiden, K. Sultan dan Menteri dalam Negeri pidato.

### **20 September 1948. Senin.**

Misa jam 6,30 di gereja Bintaran. Di depan gereja ada tentara, sehubungan dengan perlucutan terhadap tentara yang tinggal berseberangan dengan gereja. Kemarin pondokan P.K.I. di depan sekolah rakyat Bintaran juga dikosongkan. Yang menghadap R.P. Djajaatmadja, Sugiarti dari Madiun, Zr. Bernadia membahas tentang khalwat di Panti Rapih. Sukarti,

Suti, Muljana, Sumitra. Sumardi Pengurus Amkri pusat yang bertanya tentang persiapan. R.K. menyarankan yang paling penting itu bukannya bagaimana menyelamatkan para imam dan rohaniwannya, melainkan bagaimana bisa mengalahkan musuh.

**21 September 1948. Selasa.**

Misa seperti kemarin. R.M. Danawinata menghadap tentang para imam, Setijasa menghadap tentang kepergian R.K. ke Wonosobo. R.D. Harjadi datang.

**22 September 1948. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Yang menghadap: Jan Ton, Mudjilan, Munadjad, Moeder Coleta. Soenardi pinjam Dr. de Jong jilid II.

**23 September 1948. Kamis.**

Misa suci seperti kemarin. Menghadap: R.D. Sandiwan Brata, menyampaikan surat dari Moeder Amanda, dan Moeder Salvestra. Sore Frans, R.P.A. Djajaatmadja, membahas koran Yogya yang dipimpin K. Sultan akan mencetak korannya di Kanisius. Paginya mohon diri: R.P.G. Schoenhoff yang juga membicarakan keselamatan fm. Sonke.

**24 September 1948. Jumat.**

Misa suci seperti kemarin. Menghadap R.P. Schoenhoff, Soebijat menyampaikan surat dari R.p.v. Thiel R.P. Mertawerdaja tentang situasi. Sore R.P.Koersen, Jo anaknya R.M.Soekra.

**25 September 1948. Sabtu.**

Misa jam 6,30 dengan pentahnaan. Surat dari Moeder Solo, berita selamat. Kodrat dari Solo juga kembali mengadu tentang Melani. R.P.Scoenhoff.

**26 September 1948. Minggu.**

R.K. menerima sakramen tobat dan Misa jam 8. Yang menghadap Ngadijah, anaknya Pini beserta pasangan, Rie dari Klaten, Zr. Immaculata + Clara.

**27 September 1948. Senin.**

Misa di gereja Bintaran jam 6,30. menghadap R.P. Schoenhoff. R.A. Sumaasmara.

**28 September 1948. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Njonjah dokter Trenggana + Soekarti dan putrannya menghadap. R.P. Schoenhoff menghadap dan mengungkapkan bahwa besok dapat berangkat dengan izin. K.M.K. Dua frater Jawa sudah mendahului R.p.v. Kalken.

**29 September 1948. Rabu.**

R.K. Misa jam 5,30 menunggu R.P. Reksa, yang Misa diiringi nyanyian, jam 6,30 sebab sesuai dengan tugasnya. Luci dari Panti Rapih menghadap. Soemarjana dari Klaten Noes, R.D. Bratawiratma mengundang agar Minggu depan R.K. menghadiri sarasehan Kongr. di Dagen Kumetiran.

### **30 September 1948. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Sore yang menghadap Al. Harimawan, Sumi, Niniek, menyampaikan oleh-oleh.

### **1 Oktober 1948. Jumat.**

Jumat pertama. Misa dengan pentahaan dan diiringi nyanyian jam 6,30. Banyak yang hadir. Di dalam Misa jam 5,30 yang menerima Komuni  $\pm$  150 orang. Misa jam 6,30  $\pm$  300 orang. Jam 8 sore Presiden pidato sehubungan dengan jatuhnya Madiun. Tentara terus membersihkan pemberontak. Banyak pembesar sipil yang dipecat. R.P. Reksa sakit.

### **2 Oktober 1948. Sabtu.**

Misa jam 6,30 diiringi nyanyian. Thien, 2 juru rawat dari Panti Rapih, dua warga M.S. Kumetiran, Singgih dari Magelang, membawa sayuran.

### **3 Oktober 1948. Minggu.**

R.K. menerimakan sakramen tobat dan Misa meriah jam 6 dengan pentahaan, Jam 10 pergi ke Dagen untuk menghadiri pertemuan M.C. pemuda dijemput kereta R.D. Brata diantar R.D. Harjadi. R.K. memberi sambutan, jam 1 pulang. Sore ikut ibadat pujian.

### **4 Oktober 1948. Selasa.**

Hari raya St. Franciscus Assisi. Jam 6,30 Misa di gereja Bintaran. Menghadap Noes, Suti, karti, Soetjipta Peni beserta pasangan.



### **5 Oktober 1948. Selasa.**

Hari Angkatan Perang. Misa jam 6,30 menghadap Traratini, Albertine Kwik, al. Soegijarta membahas tentang kepanduan. R.P. Koersen, Menteri Kasima, Mr. Smits + Zuster Mariska menghadap.

### **6 Oktober 1948. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Atma Nawu dan anaknya menghadap. Piet Brata beserta pasangan menghadap. Berita dari R.P. Djaja-seputra bahwa R.P. Schoenhoff dan kawan-kawan Jumat tg. 1 Oct, telah melewati status quo. (*Menghadap: Bea. Menteri Kasima diutus Perdana Menteri akan mengupayakan agar harian P.N.I. dicetak di Kanisius, R.K. menjawab setuju tetapi dengan perjanjian tertulis. Soewandi tentang keberangkatan wakil P.K.R.I di M.P.D. dan Hidup. Kalimat-kalimat tersebut dicoret.*)

### **7 Oktober 1948. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Menghadap Bea. Menteri I.Kasima meminta atas nama Wakil Presiden agar harian P.N.I. dicetak di Kanisius, sekaligus digunakan untuk mengimbangi Patriot. R.K. mengizinkan asal dengan perjanjian tertulis, jangan sampai harian P.N.I memuat perkara yang bertentangan dengan kerohanian Kath. Kemudian disarankan berembug dengan Rama Djaja. Suwandi menghadap memberitahukan tentang sikap wakil P.K.R.I. yang baru meninggalkan D.P.D. dan isinya Hidup. Siang menghadap fam. Kambali, Bu Marta. Pauline Brata.

### **8 Oktober 1948. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Bu Paulin menghadap, menyampaikan perkara *misbrink onder de Kath*. Je Tan datang untuk memotong rambut: Sumarti menghadap berkaitan dengan retreat.

### **9 Oktober 1948. Sabtu.**

Misa jam 6,30 di gereja Bintaran diiringi nyanyian. Jam 4,30 dijemput kereta pergi ke Panti Rapih, R.P. Djajaseputra menghadap menyampaikan surat dari Mgr. de Jonghe, R.P. de Quay, Ong Cheng Guan. R.P. Sumarna akan berangkat ke Negara Belanda masuk trapist. Jam 6,30 ibadat pujian di kapel, mengawali khalwat untuk 28 juru rawat (kelompok I).

### **10 Oktober 1948. Minggu.**

Hari khalwat I. Misa jam 6,30 diiringi nyanyian. Jam 7 ibadat pujian. Yang menghadap R.P. Vendel, Br. Parta, R.D. Danu. Sutarta.

### **11 Oktober 1948. Senin.**

Hari khalwat kedua. Misa jam 6,30 diiringi nyanyian. Jam 4 menerima sakramen tobat. R.P. Puspo datang dan menghadap, ikut makan, berbincang. Jam 5 sore R.P. Vendel menghadap. Jam 7 ibadat pujian.

### **12 Oktober 1948. Selasa.**

Misa jam 6,30 diiringi nyanyian hari khalwat ketiga. Kunkels menghadap minta keterangan. Jam 7 ibadat pujian.

### **13 Oktober 1948. Rabu.**

Hari khalwat I berakhir yang ikut 28 orang. Misa jam 6,30 diiringi nyanyian dan kotbah. Sesudah Misa pentahitaan, memperbarui janji Baptis *te Deum* dll. Warsinah, Prapti, Wurjati menghadap. R.P. Dwidjasusanto dari Muntilan menghadap. Siangnya jam 5 sampai jam 6,30 berkunjung ke fm. Kasima. Pulang diantar Utara. Jam 6,30 ibadat pujian dan memulai retreat yang kedua, yang ikut 36. Jam 9 mengunjungi kamar makan menemui anak-anak yang telah mengakhiri retreat.

### **14 Oktober 1948. Kamis.**

Hari khalwat pertama kelompok 2. Misa suci jam 6,30 diiringi nyanyian R.P. Djajaseputra datang membahas tentang perpindahan sehubungan dengan kepergian R.P. Sumarna. Sore jam 7 ibadat pujian.

### **15 Oktober 1948. Jumat.**

Hari retreat kedua. Jam 6,30 Misa diiringi nyanyian. Jam 4 menerima sakramen tobat. Jam 5 Sumitra menghadap. Jam 7 ibadat pujian.

### **16 Oktober 1948. Sabtu.**

Hari retreat ketiga. Jam 6,30 Misa dengan pentahitaan. Jam 9 Slamet dan temannya dari Muntilan menghadap. Pak Menteri Kasima menghadap memberi kabar keselamatan Rama Madiun. Sorenya Rusman menghadap juga memberi kabar tentang Madiun. Sore jam 7 ibadat pujian.

### **17 Oktober 1948. Minggu.**

Mengakhiri retreat kelompok 2. Jam 6,30 Misa diiringi nyanyian dan dengan kotbah. Sesudah Misa pentahitaan, memperbarui janji Baptis, *Te Deum*, dll. jam 8,30 memberi ucapan selamat kepada yang baru saja retreat. Jam 10 pulang ke Bintaran naik kereta. R.P. Djajatmadja jam 6 datang menyampaikan berita meninggalnya R.P. Nij v.der Borght. Sumitra menghadap Sumarti berterima kasih. Maria Oei minta gambar, Ninik dan adiknya Muljana memberitahu bahwa telah melahirkan anak sulung laki-laki.

### **18 Oktober 1948. Senin.**

Misa suci di gereja Bintaran jam 6,30. Lewat perantaraan Sumitra Kementerian Penerangan menolong R.K. mengirimkan telegram tentang rama Madiun untuk Delegatio Apostolique melalui Sekretariat Negara.

### **19 Oktober 1948. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Sore Menteri Kasima menghadap: berembug tentang sikap Kementerian Agama perkara perundingan - tentang kesalahan-kesalahan tindakan orang-orang.

### **20 Oktober 1948. Rabu.**

Misa seperti kemarin. R.D. Kiswana menghadap perkara keberangkatannya ke Kutoarjo. Sore R.P. Djajaseputra menghadap perkara Kunkels, Sumarna, sekolah Klaten. Kodrat mohon pamit berangkat ke Djakarta.

### **21 Oktober 1948. Kamis.**

Misa seperti kemarin. R.A.Reksa dan Lasijah menghadap. R.K. menulis banyak sehubungan dengan penempatan Rama Kiswana. R.P. Holtheuen menghadap perkara *les bibliotheek*; R.P. Sumarna dan R.D. Kiswana mohon pamit; Br. Aloysius menghadap.

### **22 Oktober 1948. Jumat.**

Misa seperti kemarin. R.K. sakit urus-urus. Dua guru putri dari Klaten pamit, akan berangkat ke Jakarta lewat Gombong. Darma sudjadi putri menghadap. R.P. Ruding, Koersen juga bersikap keras terhadap Hidup. R.K. berpesan kepada Sumitra untuk mengumpulkan Komisaris Penerbit membahas tentang Hidup dan perkara lainnya.

### **23 Oktober 1948. Sabtu.**

Misa jam 6,30 diiringi nyanyian. Sesudah makan Bu Djaja menghadap perkara Sudewi. Sore Sumitra. Dr. Sentral, Sin Gou, Djupri, Kasima, membahas perkara Unitas dan Hidup. R.K. menerima suntikan kalk.

### **24. Oktober 1948. Minggu.**

R.K. Misa dan berkotbah jam 6,30, menerimakan sakramen tobat sebelum dan sesudahnya. Sorenya ikut ibadat pujian. Munadjad menghadap, memberi laporan: bahaya Comm. sudah berkurang, umat Kath sudah menyusup ke mana-mana, sekarang berusaha menghalang-halangi jangan sampai ada partai sayap

kanan yang akan merajalela. R.K. ditawari menulis di Hidup seperti yang telah berlangsung, untuk memberi bimbingan. R.P. Bratawiratma menghadap.

**25 Oktober 1948. Senin.**

Misa jam 6,30 di gereja. Menerima bingkisan berat dari Tophove. Suti dan adiknya menghadap.

**26 Oktober 1948. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Singgih dari Magelang menghadap. Bu Suratal mengadu perkara N al. R. yang tertipu dua ratus lima puluh ribu. Undangan dari Presiden untuk perayaan 20 tahun Indonesia Raya.

**27 Oktober 1948. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Sore memberi konferensi kepada M.C.

**28 Oktober 1948. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Dr. Sentral mengunjungi R.P. Reksa, Nj. Mangunsubrata menghadap. Bl. Hardjawardaja. Sunandhy menghadap membahas perkara pusat perekonomian. Jam 6 Menteri Kasima menjemput R.K. terus pergi mengantar ke istana presiden, menghadiri 20 tahun lagu Indonesia Merdeka. Pulang jam 9,15. Suti + adiknya menghadap.

**29 Oktober 1948. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Bu Suratal menghadap. Bu Budiman menghadap perkara anak Pred. Djana sudjati menghadap.

### **30 Oktober 1948. Sabtu.**

Misa jam 6,30. sesudah Misa R.P. Sandiwan menghadap. R.D. Harjadi datang. R.D. Bratawiratma menjemput R.K. Jam 10 R.K. tiba di Kumetiran, berbincang bersama Br. Endra dan R. Brata. Sore jam 5 memberi pelajaran tentang kewajiban buruh Kath. dilanjutkan ibadat pujian. Jam 6,30 Munadjad menghadap, berbincang-bincang.

### **31 Oktober 1948. Minggu.**

Jam 5,30 R.K. memberikan sakramen tobat sampai jam 6,30. Jam 8,30 Misa meriah dan berkotbah tentang buruh. Jam 10 pergi ke sekolah Dagen, menghadiri peresmian persatuan buruh Kath. R.K. juga memberi sambutan. Sore ikut ibadat pujian kemudian didatangi: Djaswadi Exelsior, Dr. Sentral + Njonjah + Pak Kasimo, menghaturkan cincin diminta untuk mengubah dan memberikannya besok tg. 15 Nov.

### **1 November 1948. Senin.**

Misa meriah jam 6 di gereja Kumetiran. Paginya didatangi sejumlah orang. Sorenya juga didatangi sejumlah orang.

### **2 November 1948. Selasa.**

Misa meriah jam 6 kemudian dua Misa biasa. Sesudah Misa menemui anak-anak yang menghadap, makan. Meninjau kebun, pulang diantar R.D. Brata + Winarta yang juga menyediakan kereta. Jam 10 sampai Bintaran. R.P. Reksa istirahat di Panti Rapih Rana dan Thien menghadap. Sorenya menerima surat dari Delegatus Apostolique.

**3 November 1948. Rabu.**

Misa jam 6,30 di gereja Bintaran. Menghadap R.D. Danu widjaja, R.P. Sontobudaja; sore kemudian pulang dengan Sumitra, Sumarta, Jetis. Surat ucapan selamat dari Panti Rapih.

**4 November 1948. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Menghadap fm. Dirdja Gempol, P.A.W.K. Suti, Tini yang lulus dalam ujian akhir S.M.T.

**5 November 1948. Jumat yang pertama.**

Sore ikut ibadat pujian.

**6 November 1948. Sabtu.**

Widdijdag. Misa jam 6 diiringi nyanyian. Sore menerima sakramen tobat sebentar, yang menghadap Munadjad, R.P.v. Kalken.

**7 November 1948. Minggu.**

Misa meriah jam 6, menerima sakramen tobat sebelum dan sesudahnya. Sukirma Sara-gedoeg menghadap mengusulkan membuka kapel di Matjan mati. R.K. berkotbah di dalam ibadat pujian. Sesudah ibadat pujian menghadap: Toan dan adik-adiknya, Susila-Marjati Anneke, Aloysius Rosijan dan istrinya untuk menyampaikan bingkisan.

**8 November 1948. Senin.**

Misa jam 6.30 di gereja Bintaran. Sorenya menghadap: Suti Suharti, Bea, Atmadarsana, Sunarti, Sumitra.



### **9 November 1948. Selasa.**

Misa seperti kemarin. *Atma penewu* carik kabupaten Bantul menghadap. Christiadi dan adiknya menghadap. Merah putih Sumilah menghadap.

### **10 November 1948. Rabu.**

Misa seperti kemarin. R.P.v. Thiel menghadap, Nj. Surjaprawata dan Hardjasoewita menghadap + anak-anak. Soen Sumaatmadja, Nj. Sumaatmadja + anak-anak.

### **11 November 1948. Kamis.**

Jam 7 R.K. dijemput mobil, pergi ke Panti Rapih, Misa meriah jam 8 di kapel Panti Rapih; dilayani R.P.v. Kalken dan R.P. Mertawerdaja: Sesudah upacara makan, mengucapkan selamat kepada yang merayakan pesta 25 tahun, menjenguk Panglima Besar Jendral Sudirman, yang sakit di Panti Rapih, memberi berkat kepada Sutanta dan Rama Reksa. Istrinya Jac. Darsa menghadap. Sore pak Suratol menghadap membahas hari raya perlindungan.

### **12 November 1948. Jumat.**

Jam 6,30 Misa di gereja Bintaran. Suster Bernadia dan Mariska menghadap membahas Ganjuran. R.M Surjaprawata membahas kunjungan tg. 15 Nov. Suparna mohon pamit; Sumaatmadja Ganjuran laporan, R.P.A. Djajaseputra menghadap, Broeder Rasul Muntilan diutus mengambil *toneelsttakeje* dan menyampaikan laporan Dukun; ikut makan, Sundari Temanggung, Ambar

menghadap, Sumitra, Muljana Hadi menghadap. Brata samiran juga menghadap.

**13 November 1948. Sabtu.**

Jam 6.30 Misa diiringi nyanyian. Sundari dan 6 temannya yang lulus ujian masuk S.K.P. menghadap, termasuk 11 orang dari S.K.P Gandjuran melanjutkan studi di S.G.A.

**14 November 1948. Minggu.**

Jam 8. Misa biasa, menerimakan sakramen tobat sebelum Misa dan menerimakan Kom. Suci. Warsinah menghadap mengungkapkan tentang panggilan, Djoei menghadap meminta keterangan. Sore Sundari dan Ambar menghadap. Jam 5,30 ibadat pujian, Sesudah ibadat pujian di kebun pasturan Bintaran banyak orang yang nonton film, pemberian Menteri Laoh untuk R.K. Jam 8,30 film berakhir.

**15 November 1948. Senin.**

Jam 6,30 R.K. mempersembahkan Misa meriah, yang menyanyi misdinar Bintaran. Gereja penuh anak dan orang tua dari sekeliling kota dan sekitarnya. Yang menerima Komuni banyak sekali. Sesudah Misa perayaan para murid S.M.A.K. S.M.K. Bruderan dan Susteran, (sekolah) rakyat Bruderan dan Susteran, Bumija, wakil Dagen. Sesudah anak-anak para imam datang menghadap, Pengurus Kongregasi, dan W.K. Mataram. Banyak pemberian tanda penghormatan berupa sembahyangan, makanan, rokok, dan bunga, lain-lain. Jam 5,30-7 kunjungan para

pengurus organisasi Kath. Unitas dan Hidup. Hari meriah sekali. Banyak surat yang diterima Sentral sekeluarga menghadap.

**16 November 1948. Selasa.**

Misa biasa jam 6,30 Hardja Nut sekeluarga menghadap. R.P.v. Kalken tentang R.P. Reksa, Sardjan dan tanah Danukusuman. Redaksi Hidup menghadap. Sore yang menghadap fm. G. Sumarta. Tama dan Thien. Nardi, berita tentang Pangeran Purbanegara meninggal.

**17 November 1948. Rabu.**

Misa seperti kemarin. R.K. mengirim telegram untuk Keluarga Pangeran Purbanegara Solo. Kang Hardja Nut sekeluarga; R.D. Danuwidjaja; Noh Darma sudjadi, Bea, Florentine, Kessy, Pak Laurent, R.M. Sastrasudira Major Solo; Phien dan Tama; Ibunya Pardi. Darsa.

**18 November 1948. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Pagi menulis surat balasan. Sore yang menghadap: Narti, Suti, Tana, Phien, Narsih dan tantenya, Tuan van Garten *hoogleran botanicus* dari Sarangan. R.M. Danawinata, Mr. Kahin besok jam 10 menghadap.

**19 November 1948. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Wahjudi menghadap. Jam 10 Mr. Kahin menghadap berdiskusi tentang *stroomigen in de Republik*. Nj. Ir. Supardi menghadap. Siang: Suti, Karti, S. Sumaatmadja beserta ibu menghadap. Bardi menghadap.

**20. November 1948. Sabtu.**

Misa jam 5,45 di gereja Bintaran, Sesudah Misa menerimakan sakramen tobat. Jam 5 sore R.K. menumpang mobil Menteri Kasima pergi ke Solo. Jam 7 baru sampai di Pasturan Purbayan disambut Rama Puspasuparta, Daruwenda, Hadisudjana Broeder Timotheus dan kiriman dari Susteran.

**21 November 1948. Minggu.**

Jam 7,30 R.K. mempersembahkan Misa biasa di gereja Purbayan, jam 11 pergi ke Susteran terus menterjemahkan Pernikahan Murni. Minggu sore mulai memberi khalwat.

**22 November 1948. Senin.**

Jam 5,45 mempersembahkan Misa di Susteran Kusumayudan. Hari khalwat pertama.

**23 November 1948. Selasa.**

Jam 5.45 Misa di Susteran. Hari khalwat kedua.

**24 November 1948. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Hari khalwat ketiga.

**25 November 1948. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Hari khalwat keempat.

**26 November 1948. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Hari khalwat kelima.

**27 November 1948. Sabtu.**

Misa seperti kemarin. Hari khalwat keenam.

**28 November 1948. Minggu.**

Misa seperti kemarin. Hari khalwat ketujuh.

**29 November 1948. Senin.**

Misa seperti kemarin. Hari khalwat kedelapan. R.P. Martawerdaja menghadap membicarakan perkara guru Kanisius, R.K. menghendaki agar gaji dinaikkan.

**30 November 1948. Selasa.**

Akhir retreat. Misa meriah jam 5,15 di Susteran. Menerima *stoffs* dari para Suster. Suratmi menghadap. R. Djana menghadap. Suparmi. Sorenya Hardjasubrata. keluarga guru-guru Susteran, I. Soedina, Joesup Sukarja menghadap, keluarga Pradja menghadap.

**1 Desember 1948. Rabu.**

Misa jam 6 di gereja Purbayan. Sesudah makan Huvell Abraham menghadap. Ibu Kasni menghadap. Siang jam 4 dijemput kereta R.P. Djana + Parmaka dan diantar R. Daruwenda. Sesampainya di Purwosari dikunjungi umat Paroki Purwosari tua muda, duduk-duduk sampai jam 8. Sore Menteri Kasima lapor bahwa delegasi Belanda berangkat ke Jakarta, walaupun demikian paginya R.K. numpang kembali pulang.

## **2 Desember 1948. Kamis.**

Jam 6 Misa di gereja Purwosari. Sesudah sarapan kembali ke Yogya numpang Menteri Kasima. Sampai di Yogya jam 10. Setijasa beserta istri dan anaknya menghadap, ramai. Sorenya Sabinah menghadap. Sri Alex menghadap.

## **3 Desember 1948. Jumat.**

R.K. jam 5,30 mulai menerima sakramen tobat. Jam 6,30 mempersembahkan Misa meriah (St.Franc.Xav) dengan pentahtaan. Sesudah sarapan Nj. Djonet menghadap membahas perkara adiknya yang sedang bingung. Jam 9 Tuti Purwodadi menghadap. R.P. Koersen menghadap. Jam 5 R.P. Sukarta menghadap perkara surat dari Superior Congregatie Oeficii.

## **4 Desember 1948. Sabtu.**

R.K. menulis surat dan mengutus orang ke Purworejo. Tw. Suratall menghadap perkara besok Minggu 12 Dec. P.A.W.K. + P.K.R.I.

## **5 Desember 1948. Minggu.**

R.K. Misa jam 6, dengan pentahtaan. Menerima sakramen tobat sebelum dan sesudahnya. Br. Kismadi menghadap. R.A. Sumaasmara dan R.A. Sudarusalam menghadap membicarakan perkara P.A.W.K. besok Minggu. R.P. Zoetmulder menghadap. R.P. Djajaatmadja menghadap. Marcus, Djonet dan adiknya menghadap.

### **6 Desember 1948. Senin.**

R.K. jam 6 Misa di gereja Bintaran. Wahjudi menghadap perkara penempatan major almusenir; Sukatja menghadap hal istrinya yang baru saja melahirkan, tetapi bayinya langsung meninggal, dibaptis dengan nama Johanes. R.P. Sukarta, Br. Parta, R.D. Danuwidjaja, Parti + Warsinah, Sukarto, Suti. N.Tan dekat *kobinoer* menghadap memberikan dana sebesar seribu rupiah untuk membeli bunga besok Natal. Mendapat kiriman salak dari Hadiprajitna di Medari.

### **7 Desember 1948. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Br. Suwadi menghadap tentang ibadat pujian besok.

### **8 Desember 1948. Rabu.**

Jam 6.30 R.K. Misa meriah. Sesudah Misa pergi ke Bruderan darat diantar R.D. Harjadi. Pulangnya singgah di Kampemenstr. Tiba di Bintaran Joz. Siswasubrata menghadap. Sorenya ikut ibadat pujian. Sesudah ikut ibadat pujian memberikan dana seribu rupiah untuk membeli bunga besok Desemberan kepada Ibu Muradji.

### **9 Desember 1948. Kamis.**

Jam 6,30 Misa biasa. R.P. Djajaatmadja menghadap membahas perkara tahbisan tg. 21 Des. Marta dan Sunjata menghadap perkara Seminari Tinggi. Surat dari Djakarta.

**10 Desember 1948. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Thien, Tama menghadap. Djupri, Budiman, Sumitra menghadap sebentar.

**11 Desember 1948. Sabtu.**

Jam 6,30 Misa diiringi nyanyian. Tw. Marta dan Suratal menghadap membicarakan perkara menjemput R.K. besok pagi jam 10 karena diminta memberi sambutan di Dagen. Sabtu sore jam 5 R.K. memimpin ibadat pujian untuk warga W.K. tetapi hujan lebat. Djam 6,30 sambutan dalam rapat W.K., yang mengirinkan wakil 14 cabang.

**12 Desember 1948. Minggu.**

Jam 6.30 R.K. Misa meriah, yang menyanyi koor wanita Kotabaru, memberi kotbah tentang Ibu Kath. Jam 8 berkotbah tentang Surat Rasul Paulus II Dan Adv. Jam 9 menghadiri rapat W.K. menyarankan membentuk panitia untuk pembaruan anggaran dasar. Jam 10 dijemput mobil dr. Sentral dan Pak Surathal pergi ke Dagen, menghadiri 3 tahun berdirinya P.K.R.I. dan memberi sambutan. Jam 12,15 kembali ke Bintaran. Jam 5,30 ikut ibadat pujian; jam 7 menghadiri sarasehan W.K. memberi sambutan penutup dan berkat.

**13 Desember 1948. Senin.**

Menerima nyonya Si dan Leo, mengadu perkara kehilangan peniti seharga enam puluh lima ribu. Kemudian menerima Prawira Siten Gandjuran. Hardjasusana + Djanti menghadap



membahas perkara Maria Hoeve, Sudardja menghadap. Suhadmat + saudara dari Taru Martani menghadap. Br. Muntilan (Rasul), Br. Kleermaker, R.P. Djajaseputra menghadap.

**14 Desember 1948. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Sutjiati + Subandijah menghadap. R.K. menulis ke mana-mana perkara dispensasi besok Vigili Kertsmis. Ratna menghadap. Kanti Suti menghadap. Menteri Kasima menghadap.

**15 Desember 1948. Rabu.**

Misa seperti kemarin. R.P.v. Thiel menghadap perkara karangannya yang sudah dibahas bersama Ruding: *Doctrinarie juridis in orde*. Rama Danu membahas tentang setoran Hidup. Danawinata menghadap perkara Hidup. Anak Panti Rapih Ken dan kakak perempuannya, Djagawikarsa menghadap.

**16 Desember 1948. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Broeder Wurja menghadap perkara pertunjukan besok tg. 29. Suwandi menghadap perkara bahaya dari gerakan Machiavelis - serangan Belanda.

**17 Desember 1948. Jumat.**

Misa seperti kemarin. W.K. Pengurus Chang We Hui, R.P. Djajaseputra, Bea, Riki, B. Sumadi, Padma, menghadap.

### **18 Desember 1948. Sabtu.**

Misa jam 6,30 diiringi nyanyian. Sore rapat bersama Suwandi dan Suratal. + R.D. Harjadi, Natal tidak malam berhubungan dengan gentingnya suasana.

### **19 Desember 1948. Minggu.**

R.K. menerima sakramen tobat, menerima komuni dan Misa biasa jam 8. Jam 6 mulai gemuruh suara kapal terbang. Koster menghadap R.K. di tempat menerima sakramen tobat, bertanya Misa meriah atau Misa biasa. R.K. memerintahkan Misa meriah seperti biasa, karena hanya mengira latihan biasa. Sesudah Misa jam 9 mendengar bahwa Belanda mulai menjatuhkan: *ja'gers*, bom *weapers*. Jam 10 pesawat pergi, tapi tidak berapa lama datang 3 bombers, Sesudah berputar-putar jam 11 mulai mengebom kota bagian tengah. Bom-boman terus tidak ada redanya. Di mana-mana sudah terdengar suara pesawat, senapan, senapan mesin dan meriam. Sejumlah pengungsi minta tempat di pasturan Bintaran. Upacara gereja batal. Pastor v.Thiel dan Kunkels pergi ke Bintaran karena terjadi bom-boman di Beteng. Sesudah makan R.P.v. Thiel disarankan terus tinggal di Bintaran, R.D. Kunkels pulang ke Setjadingratan. Bom-boman berlangsung seharian suntuk, jam 12 mulai tembak-menembak, jam 2 ada berita Yogya diduduki tentara K.N.I.L. Sejumlah orang mengungsi di Pasturan Bintaran. Malam harinya bergiliran jaga. Sumitra datang minta instruksi.

## Communications

## THE COMMONWEAL IN INDONESIA

Jogjakarta  
Republic of Indonesia

TO the Editors: Enclosed is a letter from Monsignor Soegijapranoto, Bishop of Semarang and presently leader of the Catholic community in the Republic of Indonesia.

When the Dutch army attacked the Republic some seventeen months ago Monsignor Soegijapranoto left Semarang, which Dutch troops had captured, and came to the area left to the Republic. With him came most of the Catholics from Semarang. The same pattern was repeated throughout Java. A priest who came here from Ambarawa told me that out of over 300 Catholic families in that town all but seven followed him into the Republican-controlled area of Java after the Dutch army had entered Ambarawa. Indeed, I imagine the best index to the attitude of Indonesian Catholics can be found in the fact that though the Republic lost more than half of Java to the Dutch following their attack in the summer of 1947, more than 40,000 of the 46,000 Indonesian Catholics in Java are now to be found within the Republican-controlled areas.

The arrival of THE COMMONWEAL in the Republic has done much to bring Indonesians here into contact with currents of thought outside. Currents of thought concerning social problems, indeed, progressive social ideas in general, are not entering the Republic from the West except in a trickle that the British Information Service manages to force through the Dutch blockade. The American Information Service in Batavia is hopeless; even though equipped with a larger staff and considerably more funds than the British Information Service, the best it can seem to manage is to get a few copies of *Time*, *Life* and *Newsweek* up here. During the three and a half months I have been in the Republic the United States Information Service has sent exactly one person into the Republic and he stayed less than six hours. It is a bit ironic that the outstanding student's organization in the capital of the Republic, Jogjakarta, after fruitless efforts to get reading material concerning social problems from the Batavia office of the USIS, did finally get some reading material of this nature from the Bangkok office of the USIS via one of the infrequent planes that fly from there to the Republic. (There is a bi-weekly air service from Batavia to Jogjakarta provided by the UNO's Committee of Good Offices which the USIS in Batavia can utilize freely.)

You might be interested to know that before handing over THE COMMONWEAL to the Catholic library here (a library of pitiable proportions, not containing over 200 books, and they are old volumes in Dutch) I have let some of the leading Moslem intellectuals here read it. They are very well impressed with it and nearly fight with one another in order to read it first when it arrives.

I plan to be in the Republic for another four months, and if you can continue to send me air-mail THE COMMONWEAL, I will see to it that it is well read by appreciative people here.

GEORGE McT. KAHN

TO the Editors: Through the intermediary of Mr George McT. Kahn we have begun to receive THE COMMONWEAL. To you we are deeply indebted, for this and we wish you to receive our warmest thanks. Indeed your magazine is our first contact with progressive thought in your country. I have long sought to convince the Catholic youth of our Republic that America is not the land of black reaction that the Communists here have told them. Most of them are indeed very surprised to know that America is a land where there are thirty millions Catholics. But they are most surprised to learn from your magazine that Americans are not all "capitalist reactionaries" as the Communists here have told them so much. The revolt of the Communists has been stopped by our government. But the appeal of Communist ideas remains strong so long as the Dutch blockade us—as they intensively now do—letting no food, no cloth, no mail, no books, no magazines, no ideas in to us from the outside world. Your magazine has begun to let ideas in to us—not just about what is really happening outside, like news. More importantly it gives us to know that it is not just the Communists who like social justice. It gives us to know that Americans also want this and that they want protection of the individual and to allow for his development too. We hope, too, to find that they want these things and freedom for colonial people too. Please continue to send us THE COMMONWEAL so we are not closed off from the outside.

Most Rev. S. SOEGIJAPRANOTO,  
The Bishop of Semarang—

## "SAGRED FORTRESS"

Chicago, Illinois.

TO the Editors: I have read your review of *Sacred Fortress* with very much interest and appreciation and also with a little amusement. As a whole, you have been as generous and understanding a critic of my book as an author can wish. I only regret that my preface seems to have been open to so much misunderstanding.

You find "too much tone of surprise" in my presentation of the spiritual vitality of early Christian art. This surprise may reflect the reactions of my students—not only here at the University of Chicago but also in the Catholic colleges in which I have taught—to whom I tried to convey the meaning of those great monuments. But such surprise has always seemed to me a significant—and encouraging—sign that he who marvels is becoming aware of his own position.

My preface attempted to make the reader measure with me the full distance which separates the spirit of the early Church from our own barren shores. Evidently I have not been successful. But not everything that we recognize as distant from our world is "archaic." Still less are things necessarily trifling because measured by our standards they appear as dreams or play. I would remind you of Guardini's remarks about the liturgy as a play; I would remind you, moreover—even more appropriately on this day—of Divine Wisdom "playing before Him at all times." (Incidentally, I have not reserved for myself "a position outside the faith I appreciate." I have been a Catholic for only twelve years but a Christian for

3

Mgt. A. Soegijapranata, SJ piawai berdiplomasi. Ia berhasil menembus blokade Belanda dengan tulisan-tulisannya di majalah *Commonweal* untuk pembaca di Amerika Serikat. Tulisan-tulisannya ini membuka mata dunia tentang situasi yang terjadi di Indonesia dan kekejaman Belanda terhadap rakyat Indonesia. *Silent diplomacy* yang ditempuh Soegijapranata berhasil membongkar ketidakadilan yang dilakukan Belanda terhadap Indonesia di forum internasional.

### **20 Desember 1948. Senin.**

R.K. Misa jam 6,30 pintu-pintu gereja ditutup kecuali sakristi. Sesudah Misa memberi instruksi kepada umat Kath. Jangan mengungsi tinggal di rumah masing-masing, jangan membantu yang terluka, tapi ikut menjaga keselamatan rakyat. Jangan menyimpan senjata. Suti dan kakak perempuannya menghadap. R.D. Harjadi memberkati jenazah Subardi yang kemarin sore ditembak tatkala akan mengungsi. Tartiarada terluka, diberi sakramen minyak suci dan diangkut oleh R.P.v. Thiel ke R.S. Pusat. Di sana diberi petunjuk *veld-praediker* agar kalau sudah gelap jalan lewat jalan besar, kalau diminta berhenti terus berhenti saja. Blaas, Radjak, Danusubrata menghadap. R.P. Djajaseputra, Santabudaja, Danu juga menghadap.

### **21 Desember 1948. Selasa.**

Florentini dari Panti Rapih. Jam 6,30 Misa seperti kemarin. R.P.v. Kalken menghadap, Pak Djakarsa menghadap minta izin mondok di sakristi Kidul Loji dan minta gori. R.P.v. Kalken berpikir bahwa berita dari Locomotief tentang pembesar Republik ditawan seturut pangkat dan kedudukannya. Makanya Presiden, Wakil Presiden, Pak Dirman ada di Istana, Menteri-menteri ada di rumah masing-masing. Ada kabar bahwa U.N.O. melarang membom dari udara. Berada di Istana R.I. dan Belanda saling berembug + wakil-wakil K.N.I.P. R. Sandiwan menghadap melapor: Pugeran daerah militer, tidak boleh dimasuki. Semua rumah harus dikosongkan kecuali pasturan: di sana ada pengungsi sekitar tiga puluhan. R. Sandiwan mendapat surat

dari Comm. boleh keluar masuk. Banyak orang menghadap karena bingung. R.K. memberi saran kepada 2 frater dari Kota-baru memerintahkan R.P.v. Thiel harus kembali ke Kidul Loji. R.K. mengkritik Chiong Hwa Chiong Weng sehubungan dengan gerombolan Tiong Hwa yang merampok.

### **22 Desember 1948. Rabu.**

Jam 6,30 Misa seperti kemarin. Yang hadir banyak. R.P.v. Thiel kembali ke Setjadiningratan. Adi dan anaknya Marta menghadap, mengabarkan bahwa melahirkan. Bardja menghadap, Marjana dan Koh Ong, Tien Liong, Christi Astuti dan kawan-kawan. Serangan besar-besaran di sektor Pugeran, mulai jam 4 sore sampai jam 5. Jam 5 sampai jam 6 berkurang. Serangan di sektor Tungkak. Berita polisi Jawa dari Semarang sudah masuk ke Yogya.

### **23 Desember 1948. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Yang hadir sekitar seratus. Sesudah Misa memberi petunjuk tentang vigili. R.D. Sandiwanbrata, Danoerwindo, Santabudaja menghadap. Nj. Djupri, Ibunya Harti menghadap. Pak Radjak, Danuwinata, Antonia, Sripalupi menghadap. Kapiten aalmusenir Groenendijk menghadap berbincang dengan R.K.

### **24 Desember 1948. Jumat.**

*Vigili Kerstmis.* Misa seperti kemarin yang hadir sekitar dua ratus lebih. Sesudah Misa menerimakan sakramen tobat. Partanta menghadap usul untuk membuka sekolah, R.K. tidak

mengizinkan. Sedapat mungkin solider dengan negara dan yang lain-lain, agar tidak kelihatan beda, tidak peduli kanan-kiri. Kalau Negara sudah akan memulai kita terus bergerak, karena sudah siap. R.D. Danu menghadap mengungkapkan bahwa menurut Kapt. Bakku jalan ke Wates masih membahayakan, makanya R.K. tidak mengizinkan R. Danu pergi ke Wates. Yang menghadap Sadarusalam beserta istri, Darsana, orang Manado, Dr. Sentral tentang subsidi untuk Panti Rapih dengan persediaan untuk merawat orang miskin dengan sukarela. Rm. Marta dari Plaosan akan kembali ke Yogya. Membuat gereja Boro, Sergent Ruol. K.K. merancang mejanya. serangan daerah Karang Kajen mulai jam 1,30-2,30. R.P. Ruding datang assisteeren.

#### **25 Desember 1948. Sabtu.**

Jam 6,30 R.K. Misa meriah kemudian Misa yang kedua dan ketiga. Sesudah Misa menerima sejumlah tamu: Suwadi, Subardja, Darsana, Kambali dan adik-adiknya, Sukana, Bardi+istri, R.D. Danu, R.P.v.Thiel, Tathone, Goddin, Mudjilan, memberi kabar bahwa semua selamat. Koersen berada di Susteran, menjaga para suster dan anak-anak asrama. *Commissaris* Boschuuard minta izin untuk menggunakan Broederan Kidul Loji. Berita, *Journalist* Voets vermond berada di Kaliurang, datang tg. 19.12.48. Jam 4,30 ibadat pujian + kotbah. R.K. ikut ibadat pujian. Sesudah ibadat pujian R.P. Djajaseputra yang akan pergi ke (*willen uit*) Solo memberi kabar: R.D. Sandjaja + fr. Bouwens dibunuh, seminari dijarah, kolese dirusak, sekolah di depan susteran dirusak. Sorenya Amkri. Jusup membawa kambing yang akan dibagikan.

### **26 Desember 1948. Minggu.**

R.K. Misa jam 6,30 dan berkotbah juga dalam Misa jam 8,30. Banyak orang yang menghadap dan mohon pentunjuk. R.P.v. Kalken: bahwa pasturan dan gereja Somoitan dirusak oleh umat Kath. atas perintah lurahnya. Rm. Sonto datang, terkejut, mau bermalam dan paginya Misa di sekolahan yang hadir 300 orang. Sorenya juga banyak yang menghadap. Amkri minta izin untuk mencari bahan makanan dari luar (wilayah RI) serta menyelidiki keadaan kesatuan yang minta bantuan juru-rawat.

### **27 Desember 1948. Senin.**

R.K. Misa jam 6,30 yang hadir lumayan. Masih banyak orang yang menghadap. Br. Prudentius, Muder Consolata menghadap. Sunardi kembali dari Mlati diberi bawaan kelapa, sukun, untuk R.K. mestinya akan diberi banyak tapi tidak kuat membawanya.

### **28 Desember 1948. Selasa.**

Misa seperti kemarin. R.K. memberi surat untuk 3 anak sekolah peralihan yang akan pulang ke Malang. R.v. Kalken datang, memberi kabar bahwa R.P. Superior datang naik jeep. Banyak yang menghadap. R.P. de Quay juga menghadap. R.D. Bratawiratma. Kap. Groenendijk, *sergeant* + pengawal.

### **29 Desember 1948. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Tamu beberapa. Wardaja, Oei, Tikna, etc. Kapiten aalmusenir Lamers, Major almusenir Weemaas dari Semarang menghadap. Mayor Weemaas memberi kabar tentang

missie *personil* dan missi *geboren* Solo selamat. Tadi malam terus ada serangan sampai jam 2.30.

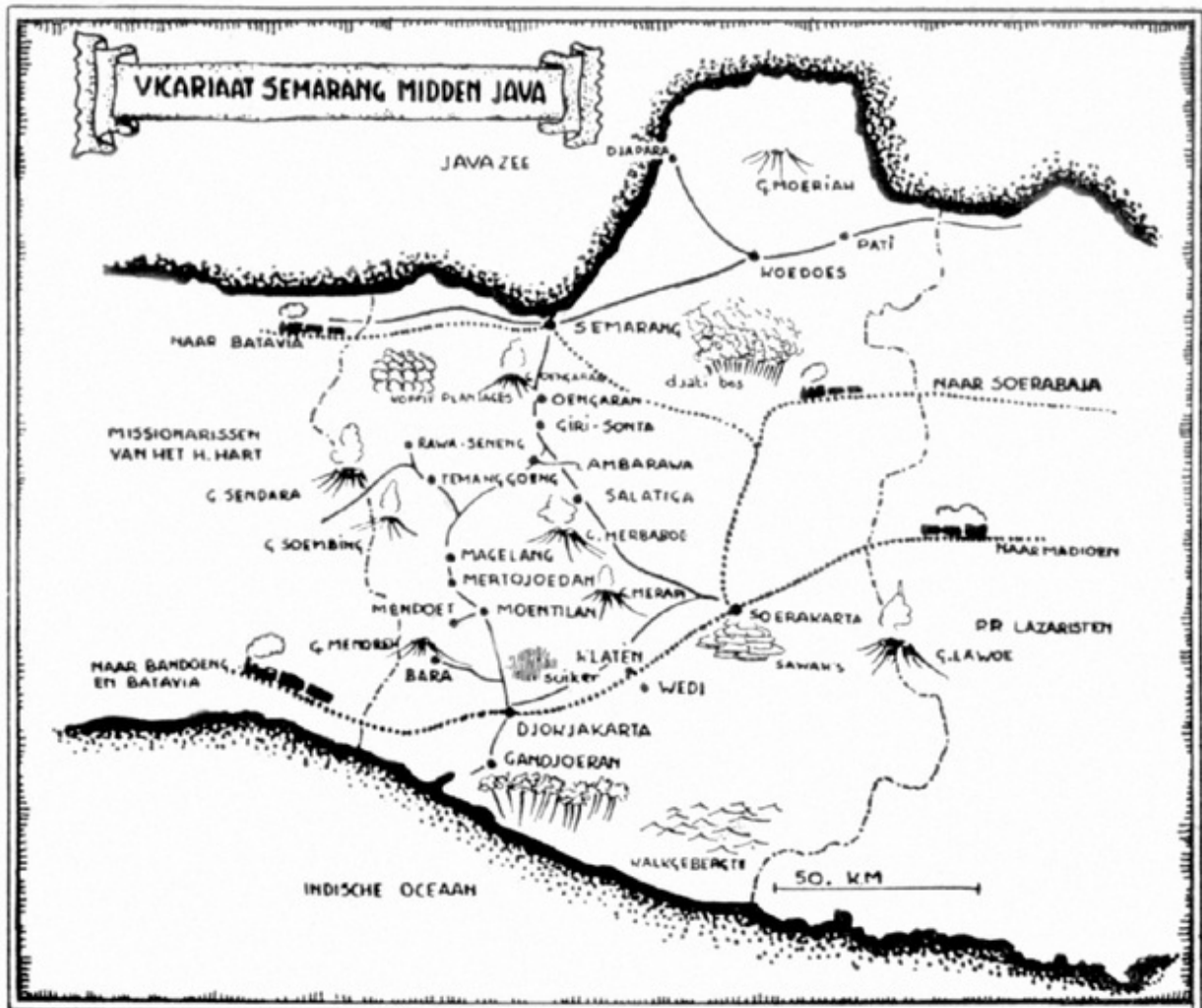
### **30 Desember 1948. Kamis.**

Misa seperti kemarin, Berhubung tadi malam di mana-aman ada penyerbuan, pemuda dan orang-orang berkurang, diserahkan polisi dan diancam kalau ikut-ikutan mengacau akan dihukum keras. Akhirnya semua pada bingung, tidak aman, banyak yang bermaksud pergi (mengungsi). R.K. dimintai pertimbangan dan menyarankan agar menjaga kebersihan hati dan mengikuti petunjuk militer, ya sudah kita pasrah. Kalau tidak salah terpaksa menjadi kurban, tentu juga akan mendapat pahala. R.D. Purwadihardja Klaten datang: memberi kabar, bahwa orang Katolik selamat, kebanyakan mengungsi. Pasturan dan gereja ditutup, ditinggal dan dijaga pemuda, imam pindah ke desa barat laut Klaten, tapi masih sering mempersembahkan Misa di Klaten dan di mana-mana, mendapat izin dari Rep. dan mil. Belanda untuk mengunjungi umat. Wedi juga sudah diduduki tentara Belanda. Kabarnya umat selamat. Amkri menjaga pasturan dan membantu orang yang terluka dan yang mengungsi. Danu menghadap, memberi kabar umat Boro selamat, tidak terjadi apa-apa. R.D. Sandiwan terus berada di Pugeran, memberi pertolongan pada orang-orang yang ditahan di kamp: pasturan dan lain-lain dihormati dan dikagumi sekeliling. Harjadi dan keluarga dan keluarga adiknya Rama Harjadi mengungsi di pasturan Bintaran.

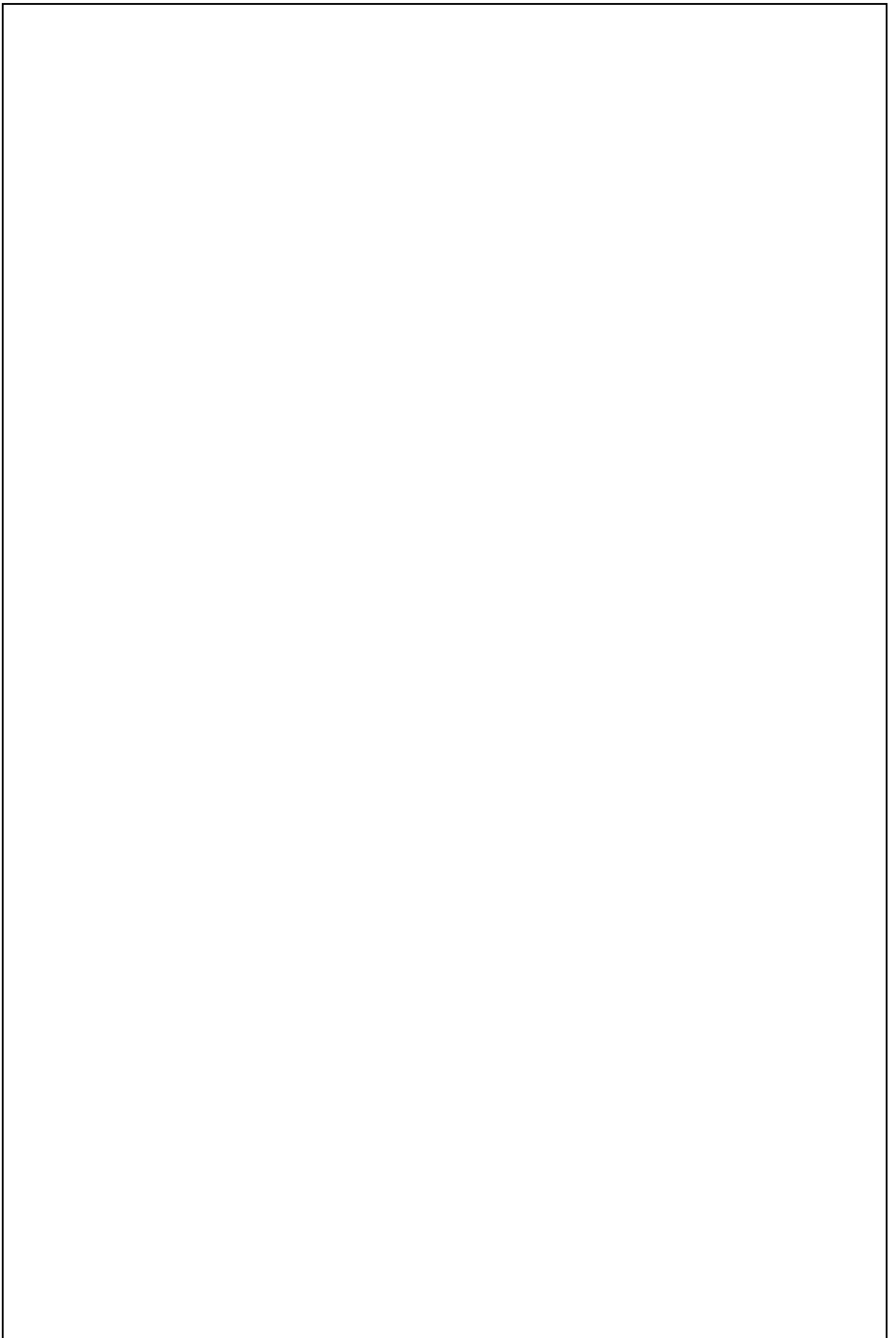



**31 Desember 1948. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Sehari ini banyak yang menghadap. Juga R.P. Superior membahas perkara guru-guru misi Muntilan dan lain-lain.

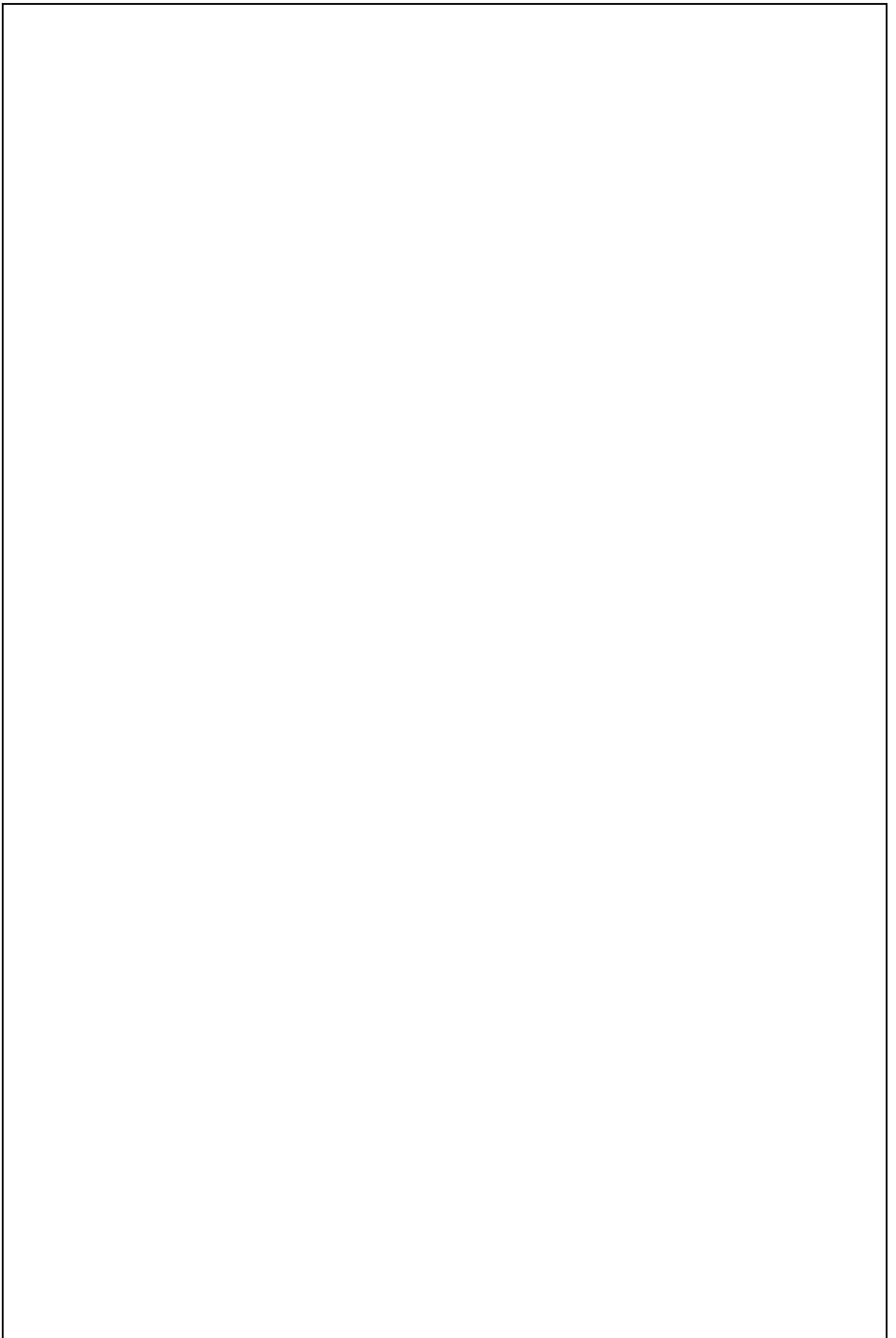


2 kariat Apostolik Semarang didirikan tanggal 1 Agustus 1940 karena adanya perbedaan 2 situasi antara Jawa Barat/Batavia dan Jawa Tengah pada masa penjajahan Belanda. Paus Pius XII menetapkan Mgr. Albertus Soegijapranata SJ menjadi Vikaris Apostolik. Ia sekaligus menjadi uskup pribumi Indonesia pertama. Peta tersebut merupakan wilayah kerja Soegijapranata.





“100% Katolik dan 100% Indonesia.”  
Mgr. A. Soegijapranata, SJ  
(1896-1963)



CATATAN HARIAN MGR. A.  
SOEGIJAPRANATA, SJ

1 JANUARI 1949 - 17 AGUSTUS 1949  
(terjemahan dari naskah asli)

**1 Januari 1949. Sabtu.**

Jam 6,20. Misa dengan pentahnaan. Sehariannya banyak yang menghadap. R.P. Superior tentang *distributie voor de werkers*, R.P. Martawerdaja yang baru saja pulang melindungi Ngijon dan sekitarnya membawa kabar bahwa Gereja Nanggulan dirampas dan dirusak rakyat; R.K. agak khawatir terhadap Boro dan Ganjuran, yang sampai saat ini selamat tidak terjadi apa-apa. R.P. Santabudaja memberi laporan tentang pasturan dan Gereja Somohitan.

**2 Januari 1949. Minggu.**

R.K. menerima sakramen tobat, menerima (komuni) dan mempersembahkan Misa biasa jam 8,30. Sesudah Misa sehariannya suntuk banyak yang menghadap mohon petunjuk. Rm. Danu tentang Mutadjin yang ditangkap. Djaja Ripin tewas ketika akan mengungsi, keluarganya masih selamat di Salam.

### **3 Januari 1949. Senin.**

Misa jam 6,15 di gereja Bintaran. Sumitra memberi kabar bahwa Pak Kasima ditahan di rumahnya. Sekolah S.M.K.P. dibuka muridnya yang datang hanya seperempat. Anak-anak takut dicurigai, maka beberapa diberi penjelasan oleh R.K. Hardaja minta izin untuk ikut R.P. Superior ke Semarang. R.K. memintakan izin dengan perantaraan almusenir Groenendijk. Telegram dari fam. Schmutzer di Salatiga, minta keterangan tentang Ganjuran. Besok pagi, R.K. memberi jawaban. Groenendijk minta *advies*.

### **4 Januari 1949. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa beberapa murid seminari Muntilan menghadap dan laporan: Seminari kecil ketika asrama akan dibumi hangus separo muridnya mengungsi ke Dukun, Maria Hoeve. Seminari Bruderaan, dirampas dan dirusak. Anak-anak Seminari, Maria Hoeve dijemput dan didampingi Belanda keluar menuju Muntilan. Sejak saat itu umat Katolik, lebih-lebih Seminari dicurigai. Malahan Hardjasusena, Harun Prawira, Djagalan yang berhubungan dengan Seminari diculik. Saat itu Maria Hoeve telah kehilangan dua ekor lembu. Yang ada di sana kaum putri keluarga Hardjasusena. Pak Besoet menghadap mencari keterangan tentang Muntilan. Rama Sandjaja dan frater Bouwens dibunuh sebelum anak-anak mengungsi dan dijemput Belanda. Penyebabnya bisa jadi karena ketika api yang membakar asrama no. 3 menjilat asrama no.4, tapi dicegah, sorenya tentara Hisb. datang membunuh keduanya. Munadjad tel. dan juga minta



1

Tanggal 21 Desember 1948 gedung Gereja Nanggulan dan Pastoran dibakar oleh massa. Pastoran rata dengan tanah. Sedangkan joglo gereja dan panti imam rusak. Kendati demikian, Misa Mingguan tetap bisa dilaksanakan di gereja yang sudah rusak itu. Bahkan Perayaan Ekaristi di Nanggulan pernah dilaksanakan di rumah salah satu umat. Kemudian tahun 1951, Gereja Nanggulan dipugar kembali.



petunjuk. Sorenya Budiman minta *advies* tentang Ngersa Dalem Kanjeng Sultan. Telgeram ke Salatiga belum bisa terlaksana.

**5 Januari 1949. Rabu.**

Misa seperti kemarin, banyak yang hadir. Banyak orang Katolik takut karena Kanisius membuka sekolah menengah sesuai perintah. Soetudjin putri Kartadipura, R.P. Vendel, Suwandi, menghadap. *Rectificatie* tentang Muntilan. Senin sore pemuda Kauman, mengundang supaya Rama ikut rapat. Sesudah berembug lama Sandjaja berangkat, Bouwens ikut, demikian juga Br. Kismadi yang berpakaian preman (tidak mengenakan jubah, penerj.), katanya berangkat ke kauman, ternyata diputar-putarkan di utara Plaosan. Akhirnya Br. Kismadi disuruh pulang, dijaga pemuda, dua membawa obor, diantar sampai rumah, akhirnya disuruh pulang ke Seminari, datangnya  $\pm$  jam 10,30 malam. Kemudian ada dua suara senapan. Rama Sandjaja berjanji akan kembali kalau Rama lainnya perlu menghadiri rapat. Ketika hari berikutnya ada pemuda membawa kabar kepada R. Presiden, Rama v.d.Putten teguh tidak akan berangkat kalau Rama Sandjaja belum pulang. Pak Willem datang malam, untuk menguburkan putranya dan fr. Bouwens di makam yang lebih baik, mapan, dan tersendiri. (Cara dibunuhnya dan perintah maksud kepergiannya tidak begitu jelas) R.K. berpesan pada Suwandi untuk K.S. agar berbicara dan melihat rakyat. R.K tidak sepakat kalau K.S. pergi keluar (meninggalkan istana, penerj.), tentu akan terjadi tindak kekerasan dari Tentara Pendudukan dan bisa menciptakan

perpecahan kraton, mengingat peristiwa yang terjadi pada zaman lalu (*mede dingen, etc.*)

**6 Januari 1949. Kamis.**

Misa meriah jam 6,15 yang hadir banyak, yang terima (komuni) lebih dari empat ratusan. Empat anak asrama berangkat ke Jakarta, berjalan lewat Muntilan, Magelang, Ambarawa, Semarang diberi uang dan surat keterangan dari R.K. Yang lain akan pindah ke Bintaran lor, ada rumah kosong. Bruder Kardis mampir. Kiriman dari moeder Hovenie.

**7 Januari 1949. Jumat.**

Jam 6,15 Misa dengan pentahaan yang menerima komuni lebih dari tiga ratus. R.P.v.d. Putten, Suwandi, Munadjad, Sumitra menghadap, membahas perkara Seminari. Banyak surat dari Semarang. Br. Kardis membawa surat dan uang dari Semarang membawa bahan makanan. Di Kartosuro berhenti sekitar dua belas jam, sebab ada serangan; bermalam di Surakarta di jalanan. Djajaatmadja dari Kementerian Agama menghadap.

**8 Januari 1949. Sabtu.**

Jam 6,15 Misa diiringi nyanyian. Sudjana ibu dan anaknya, ibunya Mudji kuwat, 2 pemuda pulang ke Purwokerto meminta dana. Warsinah dari Panti Rapih menghadap, R.P.Superior tentang Soerakarta yang selamat; H.C.S. hancur; Susteran lama terbakar sedikit; surat dari Moeder Solo lor. *Kasima was manddag avond 20 Dec. de stad uit en volgens de Locomotief te samen met drie anderen ministers R.I. als leider optreedt van onze guerilla.*

### **9 Januari 1949. Minggu.**

Jam 6,30 Misa meriah dan berkotbah, jam 8,30 berkotbah, juga menerimakan sakramen tobat. Sesudah Misa banyak yang menghadap. Menjelang ibadat pujian Moeder Coleta menghadap, minta izin menjenguk Muntilan, menumpang *colonne (convoi)*, R.K. tidak memberi ijin, karena tidak ada kabar bahwa susteran bingung. Apalagi ikut *convoi* bisa membuat orang curiga. Sesudah ibadat pujian istrinya Sakir menghadap, mengungkapkan bahwa Wonosobo diserang lima pesawat terbang, 4 dihancurkan pilotnya orang Jepang, menjatuhkan bom dan mitrailleur. Pasturan kena *voltreffer*, gereja tinggal separo, susteran *doofstormine Instituut* kena separo. Orang Kath. pribumi semuanya mengungsi. Orang Kath. Tiong Hwa masih bertahan. R.P. Padwawidjaja M.S.C. selamat; yang jadi miliknya tinggal yang dikenakan. Suster dan anak-anak selamat.

### **10 Januari 1949. Senin.**

Misa jam 6,30. Tadi malam mulai jam 10 sampai jam 2 serangan terus, yang jadi sasaran Susteran Setjadiningratan atau Saidan. Paginya anak S.M.K. dapat dikatakan tak ada yang datang. Ada kabar bahwa putranya Marta-dirdjan gugur di medan pertempuran Kaliurang. Yang menggantikan adiknya. R.P. Superior pamit pulang, juga Br. Kismadi. Panti Rapih dikenai serangan. Tuti Kasimo dan Florentine, Tarti menghadap. Dokter Sentral menghadap perkara *onverkwikbelijhen geschiedenis*. Jozef Wahjudi minta surat. Rama Dwidjatoesanta Muntilan menghadap dan laporan bahwa Maria Hoeve habis dibakar

dan dirampasa orang-orang Kath. *tijdelijk* (saat ini) dijaga T.N.I. di pelosok-pelosok. 3 pemuda Ganjuran menghadap. R.D. Sandiwan brata menghadap.

### **11 Januari 1949. Selasa.**

Jam 6,30 Misa. Sesudah makan ada yang menghadap, bagaimana sikap pegawai negresco yang masih terus bekerja. R.P. Djajaseputra menghadap tentang Sri Sultan. Siang ada juga beberapa yang menghadap. Sampai sekarang R.K. sudah memberikan dana sebesar seratus rupiah uang nica. Sunarsa pamit karena akan ke Jakarta bersama temannya bangsa ke-makmuran, termasuk juga Soetijasa. R.K. berpesan agar senantiasa jujur, bersungguh-sungguh dan berterus terang. Malamnya ada serangan, tetapi Belanda keluar, sambil keluar menyerang pertahanan luar.

### **12 Januari 1949. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa R.P. Reksaatmadja datang, berkemas-kemas, besok pagi akan pindah ke Semarang. R.K. mempersiapkan diri karena akan menerima kedatangan *Residen Stock*. Utami dan Warsinah dari Panti Rapih menghadap. Jam 10 *Residen Stock* datang dan mengadakan pembicaraan dengan R.K. selama 1 jam tentang kepentingan rakyat Yogya dan kesulitan para pejabat pemerintah. Jacoba, Suwita Kambali menghadap. Sore dua orang dari Bobkri + pamannya dan 11 keluarga minta tanda tangan R.K. karena akan kembali ke Purwokerto/ Tegal Lempuyangan). Rama Reksaatmadja pulang

mengambil pakaian dan besok berangkat ke Semarang. R.P. Santabudaja mengungkapkan bahwa rakyat di desa tidak aman, takut kepada tentara Belanda yang menyerbu ke mana-mana.

**13 Januari 1949. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa Sudjono minta dana, 2 Suster Panti Rapih mengirim makanan, R.P. Marta menghadap perkara gaji guru Kanisius; R.P. Busch pamit, Munadjad menghadap perkara penerangan. R.D. Poerwodihardjam menghadap perkara gaji guru + mendirikan sekolah di luar Klaten. Budiman menghadap. Darmawerdaja + Aloyia menghadap.

**14 Januari 1949. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa R.P.v.Kalken, anak Sawojajar, anaknya Soedjana, menghadap. Nj. Soewandi pamit keluar (Yogya) karena diundang suaminya, sehubungan dengan serangan umum, yang akan dilaksanakan. R.P. Paiman mohon diri. Anastasia menghadap, lapor tentang situasi Pakem. Sundari dan anaknya Werdaja Magelang menghadap. Nj. Sutadjri Kartadilaga minta intensi Misa.

**15 Januari 1949. Sabtu.**

Misa diiringi nyanyian untuk Sutadjri. Sesudah Misa menerima sakramen tobat, sesudah sarapan memberi pelajaran agama untuk pemuda murid (sekolah) menengah. Sundari, Temanggung, Prapti Sumaatmadja, Sunu + Ninik menghadap. R.K. menerima laporan dari penyidik tentang Muntilan. R.M. Endra-mantara menghadap. Nev. Oei dari Semarang menghadap,

minta keterangan tentang K.v.P sehubungan dengan *militaire actie*, R.K. menjawab silahkan mencari keterangan sendiri. Mr. Vesser menghadap, mengungkapkan bahwa ditunjuk menjadi *directeur voor sociale aken voor Jogja en solo*. Serangan mulai jam 4 sore dari arah selatan, sampai jam 7 belum selesai.

### **16 Januari 1949. Minggu.**

R.K. Misa jam 8,30 menerimakan (komuni), menerimakan sakramen tobat. Sesudah Misa ada yang menghadap. Jam 3,30 R.P. Koersen menghadap, datang dari Gandjuran diantar, dijemput Pemuda Kath. Ganjuran dan Pugeran, P.M.I. bersama suster Kotska, Sapentia, dan 1 suster Jawa sampai dengan selamat kendati berputar-putar melewati pertahanan. Supriana menghadap, Sumarti, Bu Besut mengadu bahwa tadi jam 2 siang Pak Besut ditangkap Belanda.

### **17 Januari 1949. Senin.**

Jam 6,50 Misa Requiem untuk jiwa Major T.N.I. R.M. Ir. Harjadi yang gugur di Kaliurang, gereja dihias pantas, yang hadir banyak. Yang menerima (komuni) sekitar dua ratusan. Sesudah Misa Johnny, Thien, Bea marutan (?). Darsana Panti Rapih, Darmawardaja, Junus, R.P. Vendel menghadap. *Groenendijk voor de geng v. R.P. Koersen die zchijnt geweigerd te hebben uits te zeggen over z'n reis. Mgr. was van meening dat R.P. Koersen zeker niet langs de militaire geheime plaatsen geleid hebben, maar wel langs gewone bin weegen, zoodat praktisch alle menschen er gebruik van maken, terij te ware uitdrukkelijk was gezegd, dat hij aan memard zou zeggen wat hij onder weg gezien zou hebben.*

### **18 Januari 1949. Selasa.**

Misa jam 6,25. Mulai jam 6 *bombardement* menggunakan 3 pesawat pengebom di sebelah selatan Kota. Serangan terus berkobar, jam 11,30 masih ramai. Danuwinata, Padmaseputra, Sulardi, Florentini, Sumi, Ninik, menghadap. R.P. Bus menghadap untuk pamit dan minta *verklaring* (penjelasan). Jam 3,30 serangan mereda tetapi suara meriam dan senapan mesin, kadang-kadang masih terdengar.

### **19 Januari 1949. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Sesudah sarapan memberi pelajaran agama; Ong redaksi Hidup menghadap; R.P. Kester Sekretaris Vicariat membahas bermacam-macam masalah. Sore Sumi menghadap.

### **20 Januari 1949. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa ada yang menghadap meminta keterangan. Memberi keterangan kepada R.P. Subrata yang datang dari Bodjonegoro. R.P. Smits van Waesburg, Wannemakers menghadap, Wedana Pati menghadap. George Gin dan Jozef Oei menghadap.

### **21 Januari 1949. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa menerima Sakr. Penguatan kepada calon pengantin. Tien Pudjasudira minta peninggalan Sukotjo yang gugur; Wees Thien Panti Rapih menghadap. Anaknyanya famili Soegidi (wiarsi) menghadap memberi kabar dari Rama Tjakra. R.P.v.d. Putten meminjam uang.

**22 Januari 1949. Sabtu.**

Misa jam 5.45 kemudian menerimakan sakramen tobat. Sesudah sarapan mengajar agama; Darma puteri, 4 anak pamit ke Jakarta diberi (surat izin). R.D. Kunkels pamit. Rocabi Silaban anak dari (zon v.) Zengemein Silaban, minta penjelasan (verklaring) karena akan pulang ke Medan, Kath. Selatan. Munadjad menghadap. Kambali laki-laki menghadap. Padmaseputra menghadap.

**23 Januari 1949. Minggu.**

Misa jam 6,30, menerimakan sakramen tobat. Sesudah sarapan banyak yang menghadap. Mnr. Sukandar, Sri Mumbuk, Ir. Supardi, Hardjawasita, Wiarsi Wedi, Suwardi, R.P. Kester menghadap untuk berrembug dan untuk pamit. Sesudah ibadat pujian Muljana dan Budiman.

**24 Januari 1949. Senin.**

Misa jam 6,30. *Requiem* penghormatan: Christophorus Sukotjo pemimpin *corps* pelajar. Suwandi, Munadjad menghadap. Suti + Kanti menghadap. Sumitra menghadap. Banyak yang hadir (Misa requiem).

**25 Januari 1949. Selasa.**

Misa jam 6,20. Banyak yang hadir. Tjitra menghadap. Rochj. Mursid menghadap. Br. Servas menghadap, Rm. Barn menyampaikan surat.



**26 Januari 1949. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Tien Pudja menghadap, jam 7,30-8,30 memberi pelajaran agama kepada murid S.M.K. putri: Sumitra, dr. Suranta, Ir. Supardi, Sumardi, Padma Boesana, Martana, Sukemi, anaknya Tjitra, Poerwo guru Kutoarjo menghadap memberi kabar tentang.. Sesudahnya Suranta anaknya Darsa Bantul, murid seminari, Sochan murid seminari di Demak Ijo tertembak kakinya. Inspecteur Baru, R.P. Martawardaja menghadap, Rama Kandjeng berteguh: sekolah missi tidak dibuka kalau yang lain belum dibuka. Surti, Karti mengirim lauk-pauk.

**27 Januari 1949. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa yang menghadap: R.D. Sandiwan melapor tertahan di Tedjakusuman. R.P. Djajaseputra, Ong dan Suprija (Hidup), Antonia, Almusenir Groenedijk; fr. Groenewould & Voerts. de Heeren Piet Kertsten, Hobbraken, Hardjadingrat, Bu Besut, anak S.M.K. minta tanda tangan, Munadjad, Hardaja, Seharian *bombardement* ke arah selatan. Sore Roch dan Tn. Soegiri menghadap.

**28 Januari 1949. Jumat.**

menghadap untuk pamit: Gitamartaja sekeluarga pergi ke Semarang. Prasti, Jum, Susila, Suwanda, anak Ganjuran, R.P. Djajaatmadja, Regent Kudus, Pas.(pasangan) Kasman.

**29 Januari 1949. Sabtu.**

Pelajaran agama. Triarti, R.P. Danoe, dll. menghadap.

### **30 Januari 1949. Minggu.**

Menerima sakramen tobat, menerima (komuni). Misa jam 8. Kapten, Jenie, anak Purwanggan, Suwandi, Groenendijk, Dardja, tentara dari Kendari, menghadap. Sore ikut ibadat pujian.

### **31 Januari 1949. Senin.**

Misa meriah jam 6,20 peringatan Don Bosco, Santo pelindung Amkri. Sesudah Misa pengurus Amkri sarapan bersama. R.K. memberi sambutan. Ardjamah Darma Soedjadi menghadap. Soelastana, Satmaka, Sunarti minta pertolongan mendapat libur karena pergi ke Semarang. M.P. (*Militaire Politie*, penerj.) membawa (menahan) Sunandhij, Mudjilan memotong rambut.

### **1 Februari 1949. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Teoi I Hwan, adiknya Marcus, anak perempuan + anak laki-laki Ganjuran, Pemuda Bandung, Soelardi beserta istri, Bea + Noes, Prasti Martana, menghadap. Brata, Parni, Poerba beserta istri menghadap. suster Marcita menghadap. R.P. Brata.

### **2 Februari 1949. Rabu.**

Misa diiringi nyanyian jam 6,20. Sesudah Misa: pelajaran agama. Prasti, Hardjawardaja beserta istri, Menadonees, Djaga, Darma Ganjuran, admiral beserta kawan seminarist Klaten dan Wedi menghadap. Yang hadir Misa banyak. Komuni: 300.

### **3 Februari 1949. Kamis.**

Sesudah Misa memberikan berkah. Yang hadir Misa banyak. Komuni suci 200. Sesudah Misa Oemi, Sr. Clara menghadap. R.P. Danu, Kasidja beserta istri, broer v. Han T Tan menghadap.

### **4 Februari 1949. Jumat.**

Misa dengan pentahtaan, menerimakan sakramen tobat sebelum Misa. Yang menerima (komuni) hampir 400. Sesudah Misa Bu Setiardja menghadap. Dua pemuda Kudus, 6 juru rawat Panti Rapih, anak-anaknya Tjitra menghadap. Sorenya R.P. Superior de Quay datang, meminjam kasula merah dari Vanels dan mantel hitam.

### **5 Februari 1949. Sabtu.**

Jam 6 Misa di gereja karena Misa jam 6,30 untuk pengantin. Sesudah Misa guru Solo menghadap. Jam 7,45 mengajar pemudi S.M.K. Orang Kumetiran menghadap. Sunarsa, Sumi, Ninik, R.P. Martawardaja menghadap. menerimakan sakramen tobat beberapa waktu.

### **6 Februari 1949. Minggu.**

Menerimakan sakramen tobat, menerimakan K.S. (Komuni Suci, penerj.) Misa jam 8,30 Sesudah sarapan duduk bersama R.P. Koersen, Pudjasudira, Sunarsa menghadap. Pak Djajaatmadja beserta istri, anaknya Tjitra menghadap. R.P. Zoetmulders berkunjung ikut makan. R.P. Ruding menyerahkan surat puasa. Jam 4,30 R.K. memimpin ibadat pujian dan berkotbah tentang ujub kerasulan lewat doa.

**7 Februari 1949. Senin.**

Misa jam 6,20. anaknya Martana, Sugeng, fam. Gandasunardja, anak Muntilan, Fam. Soebali, pemuda Prawiradirdjan, Kisna + adiknya. R.D. Sandiwan brata, Br. endra, R.P. Demulders, Dr. Soejadi, fam. Soedjono, Dewi, Sunarjati, Benah menghadap.

**8 Februari 1949. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Pemuda Tiong Hwa, Pemuda Mergangsan, Gowongan, Sumber, keluarga Hidup menghadap. R.D. Harjadi pulang dari desa. R.P. Demulders menghadap dan ikut makan. Suti, Antonia menghadap.

**9 Februari 1949. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Jam 7.30 mengajar, jam 9 R.P. Kester v.d. Deyl menghadap. Sutedja, Kamarih beserta ibu, keluarga Hidup, Canisius Drukkerij, Aalmoezenier Groenendijk, ajudant-Suwandi, R.P. de Quay, R.P. De Mulders menghadap. Malamnya serangan.

**11 Februari 1949. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Bu Pringga menghadap, Hardjawarsita, Reksa Madiun, Moerdi + Hardja Sumber, Darmawasita, Sociale Zaken, Christ astuti, R.P. Djajaseputra menghadap & Red.

**10 Februari 1949. Kamis.**

Misa seperti kemarin. R.P. Kester, Hidup. Canisius drukkerij, suster Bowina menghadap.

**12 Februari 1949. Sabtu.**

Misa jam 6. Sesudah Misa menerima sakramen tobat. Sesudah sarapan memberi pelajaran. Yang menghadap Soepraba, Canisius Drukkerij, Sanadjaja, Mgr. Willekens datang terus berembug sampai jam 12. Mgr. W istirahat di Kotabaru. Soemaatmadja Gunung Ketur, Roch. menghadap.

**13 Februari 1949. Minggu.**

R.K. menerima sakramen tobat, menerima (komuni) Misa jam 8,30. Yang menghadap Djagawikarsa, dokter Soejadi beserta istri, Darmawardaja, Hansri, anaknya Pak Besut. Jam 3,30 naik kereta diantar Marjana ke Kotabaru menghadiri pidatonya Mgr. Willekens di Seminari Agung, tentang Unio persahabatan dengan biara H.Paulus di gereja H. Paulus, di luar Benteng (Roma) kemudian pulang.

**14 Februari 1949. Senin.**

Misa seperti biasa. Sesudah Misa yang menghadap Soetilah bertanya tentang berita perjuangan. Didatangi wartawan Seito Sapad Main, koresponden Antara, Sin Po, .... Mgr. Willekens datang, berembug. 2 suster Ganjuran menghadap, Mudjilan menghadap, 4 pemuda menghadap minta tanda tangan.

**15 Februari 1949. Selasa.**

Misa seperti biasa. Prija, Danuwinata, dll. menghadap.

**16 Februari 1949. Rabu.**

Sesudah Misa, makan, pelajaran agama S.M.K. puteri.

Beberapa anak datang menghadap, fam. Suratal, Sukidja, pemudi, Danuwinata, Schouten, Mgr. Willekens datang berembug sampai jam 11,45.

**17 Februari 1949. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Men. Djajadi dan anak-anaknya, Mr. F. Darmawardaja, Soenarsi, menghadap. Br. Alojsius, Suprija menghadap. Br. Servasius, R.P. Soekarta menghadap.

**18 Februari 1949. Jumat.**

Sesudah makan sarapan, mengajar pemudi. Nj. Tjipta menghadap dan anak-anak menghadap. Sukotjo dan pemuda (menghadap).

**19 Februari 1949. Sabtu.**

Misa jam 6,20 Misa biasa. Sesudah Misa menerimakan sakramen tobat. Sesudah sarapan mengajar pemudi S.M.K. Nj. Sulardi, R.P. Holthuisen, R.P. Djajaseputra, menghadap, famili Mukilad sidik beserta keluarga menghadap. Tw.C.Soegija menghadap mengungkapkan bahwa baru saja dirampok, dipukul laras senapan, tetapi semua selamat. Fam. Ivone dan fam. Ninik menghadap.

**20 Februari 1949. Minggu.**

Misa jam, Misa meriah jam 6,30. berkotbah jam 6,30 dan Misa jam 8,30 memberikan sakramen tobat sesudah dan sebelumnya. fam. Gun Setiardja dan Stella juga menghadap.

Beberapa pemuda, Oemi, Sumi Ninik Sudarjati + Sum. Niken Bratasena, Christenatuti - menghadap. Br. Balduisius menghadap. memberikan surat jalan kepada fam. R. Moeljawasita.

**21 Februari 1949. Senin.**

Jozef Christiadi, orang dari Nanggulan - menghadap. Di pertigaan depan Surja ada Belanda sedang jajan ditembak, kemudian ramai tembakan. M.P. Ada polisi kesasar akan menggeledah pasturan, tetapi tidak jadi. Mur, Suti, Sumi, Ninik, menghadap.

**22 Februari 1949. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa menghadap: Suwandi Purwokerto, Sastraprakosa dan anaknya Barbara, Jusup, 3 pemuda dari Wedi, Suwandi Panembahan, R.P.v. Kalken, orang Nanggulan (kemarin), Surjadi, 2 seminarist, 3 anak Ganjuran.

**23 Februari 1949. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Sesudah Misa pelajaran agama S.M.K. putri. Menjumpai anak-anak sebentar. Darma Sudjadi, Sumi, Ninik, pemuda Flores, fam. Ambarawa. Jam 4 pergi ke Kotabaru, diantar Marjana. Diterima Rama Schouten, Rm. Holthouzen. Jam 5,30 mengunjungi Seminari kecil; jam 6,30 menemui guru-guru Seminari minor makan dan duduk-duduk di Kolese.

**24 Februari 1949. Kamis.**

Jam 6,30 upacara pelantikan pemotongon rambut dan pemberkatan kecil kepada 3 mahasiswa Seminarium Magnis.

Sarapan bersama maha-guru Sem. Maj. dan pertemuan dengan mahasiswa. Jam 10 naik kereta bersama Rm. Harjadi ke Panti Rapih, membaptis anaknya dokter Sentral no. 3, menemui R.P.v. Thiel, R.P. Marta, Nj. Sentral, Surjoprawata, Kusna, dan anak-anak. Jam 12,15 pulang ke Bintaran. Makan bersama R.D.Purwadi dan Harjadi. Didatangi adiknya Hamin, R.P. Ruding, R.P. Danu, Br. Petrus dan Br. Kok juga Br. Parta menyerahkan jubah.

**25 Februari 1949. Jumat.**

Yang menghadap: anak dari P.M.I. yang akan pergi ke Kendal, Basar beserta istri, Sika, R.M. Soetedja, Soeparti, Hamim, Ir. Supardi, Soewandi, Soemitra (tentang Pak Kasima), R.D. Purwadi, R.D. Danuwidjaja, R.D.Sandiwan brata, Cypriana, Mendapat kiriman dari tanah ngangat. Gondosunardja.

**26 Februari 1949. Sabtu.**

Jam 7.30-8.30 pelajaran agama S.M.K. Putri: Sunarsa dan pemuda Magelang menghadap. Trimurti dan Jani, Sutidjah beserta pasangan.

**27 Februari 1949. Minggu.**

R.K. menerima sakramen tobat. Mempersembahkan Misa jam 8,30. Menerima seminarist Tiong Hwa, R.M. J mengungkapkan bahwa Pageran Surjasutika (Nata-taruna) akan berkunjung, anaknya R.M. Sukra beserta pasangan menghadap. Korban penembakan Klaten, Wedi, Prambanan: 82 + 31 + 20. Jam 4,30 ikut ibadat pujian.



### **28 Februari 1949. Senin.**

Misa jam 4,45. sebab jam 6,30 ada Misa pengantin. Mulai jam 7 serangan, dari depan pasturan sebelah timur, terus ke arah tenggara, menembaki Surakarsan. Pengantin beserta tamunya berkumpul di sekolahan, sambil duduk sebentar. Rama Kandjeng menerima pengantin. Kemudian Rama Harjadi yang menghadiri resepsi. Basuki Kutoarjo beserta istri meminta surat jalan. Panti Rapih Rapat. Kamarsih, Mugiati dan temannya menghadap. R.D. Darmawidjaja menghadap. R.M. Bardja menghadap, menyerahkan 'plalth grond. Serangannya selesai jam 2. Jam 11-2 *mingkal-kala*.

### **1 Maret 1949. Selasa.**

Mulai jam 2 ada komande berulang-ulang. Jam 4,30 mulai serangan, yang berpusat di kampung Sajidan, juga sepanjang sungai Tjode, dan makam Cina, sawah sebelah selatan Bintaran. R.K. Misa jam 7,20 menggunakan lampu lentera, gereja ditutup, yang hadir hanya orang di pasturan. R.D. Harjadi Misa jam 7 di gereja. Serangan terus berlangsung, jam 9,30 belum reda. Jam 2 serangan berakhir. Kabar serangan umum diberitakan sampai tanggal 15-3-49.

### **2 Maret 1949. Rabu Abu.**

Jam 5 mulai tembakan di sekitar kanan-kiri Bintaran. R.K. jam 6,45 pemberkatan abu, kemudian Misa, tidak ada yang hadir kecuali orang pasturan. Yang menghadap bu Paulus, karena membutuhkan beras padahal untuk 25 kepala, kemudian diberi

secukupnya. R.A. Djajadai mengadu bahwa kakaknya dan anaknya ditahan M.P. (*Militaire Politie*, penerj.) Bu Besut menghadap. R.D.J. Darmajuwana menghadap bersama R.D. Sandiwan Brata. R.P. Ruding datang mengambil buku.

### **3 Maret 1949. Kamis.**

Jam 6,20 Misa di gereja, sudah ada beberapa orang lain yang ikut Misa. Nj. Budiman dan anaknya singgah, menjenguk rumahnya, karena sekeluarga diangkut bermalam di hotel Merdeka, agar tidak diculik. Sukadi dan adiknya menghadap, mengungkapkan bahwa Sumedi tewas ditembak, dan akan minta izin mengungsi; R.K. menjawab bahwa Pasturan sudah penuh, lainnya untuk sekolah. Br. Kardis menghadap perkara distribusi, Pantatan menghadap untuk pamit. Serangan tadi pagi hanya berlangsung sekitar setengah jam, dari sisi selatan, jam 6,15 sudah reda. R.D.J. Darmajuwana bersama pemuda singgah. R.A. Reksa Madiun, R.Cenchi menghadap perkara penangkapan anaknya.

### **4 Maret 1949. Jumat.**

Jam 6-6,30 serangan di sawah selatan Bintaran. Jam 6,20 Misa dengan pentahtaan. Sesudah sarapan memberi pelajaran agama untuk pemuda tua. Sesudah pelajaran Pak Karta + bok Karta menghadap. Christine Siti Soeparti menghadap minta surat keterangan. R.A. Reksaatmadja, anaknya Martana Palu menghadap. Banyak yang mengadu, bahwa pemuda-pemudinya ditahan. Iswara menghadap. R.P. Djajaseputra.

**5 Maret 1949. Sabtu.**

Misa jam 6,20, banyak yang hadir. Sesudah Misa menerimakan sakramen tobat, mengajar sebentar, menemui Darsa Bantool, Pudja Solo, R.A. Djajadi, Mulja, Suwandi.

**6 Maret 1949. Minggu.**

Jam 6,30 Misa dan berkotbah. Jam 8,30 juga berkotbah. Menerima beberapa orang. R.P. G(K)ester datang, membahas perkara sekolah, dan Hidup. Prija, Sadarusalam besok dengan convooi pergi ke Semarang. Ong saya embani (menerima baptis). Jam 4,30 ikut ibadat pujian. Sesudah ibadat pujian Sadarusalam beserta istri dan Suprija. Beserta istri menghadap.

**7 Maret 1949. Senin.**

Mr. Wijana, Mursid Gowongan menghadap. Pak C. Soegija, Rm. Men. Djajadi, Pudjasudira, fr. Helsloot - salamah, Ninik, Sum, Pak Geri, Teguh Sukardja menghadap.

**8 Maret 1949. Selasa.**

Sesudah Misa Prapti, Soekapti, Nani, R.P. Schoonhoff, Chr. Soeparti, Joh. Hamim, menghadap. Iswarno, Sutbardijah, Ibunya menghadap. Djendral, admiral menghadap.

**9 Maret 1949. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Sesudah sarapan mengajar agama untuk para pemuda S.M.K. Soen menghadap. Wiet + juru rawat dari Ganjuran, Soepadmi, Supriati, anaknya Martana, Maschud

menghadap. Pada hari ini juga banyak yang meminta tanda tangan. Suparman menghadap.

#### **10 Maret 1949. Kamis.**

Misa seperti kemarin, meriam dan kapal terbang 19 jumlahnya memekakkan telinga selama Misa. Baskara, Radjak. Anastasia, Sumi, Ninik, orang Sumatra menghadap. Fam. Hardjasuwita, menghadap mohon pamit, 9 orang Kendal meminta tanda tangan untuk pulang ke daerah asalnya.

#### **11 Maret 1949. Jumat.**

Serangan sebentar dari selatan dekat situ. Jam 6,20 Misa seperti kemarin. Yang hadir agak berkurang. sesudah Misa anaknya Martana minta keterangan untuk menjemput keluarga Soegidi dari Wedi. Hamim bersaudara menghadap. R.P. Putten, R.P.Vendel, R.P.Schonhoff, menghadap.

#### **12 Maret 1949. Sabtu.**

Jam 6,20 Misa. Sesudah Misa menerima sakramen tobat; sesudah sarapan Sam singgah, anaknya Wardaja, istrinya Sakir, *Menadonees buurlui*, Gandasumardja, menghadap. Surat dari Pak Kasima memberitakan keselamatan. Hardaja, Rama Brata bingung perkara perampokan di Kumetiran.

#### **13 Maret 1949. Minggu.**

Jam 6 menerima sakramen tobat, menerima komuni, mempersembahkan Misa jam 8.30. Sesudah sarapan: ada sejumlah

orang menghadap. Fam Sugidi beserta istri, Peni, Warsini, Wars + anaknya Martana, menghadap. Soeharsa Wedi.

**14 Maret 1949. Senin.**

Sesudah sarapan menerima: Soeprapti-Purwodiningratan yang mengadubahwa ayahnya ditangkap; Aloysia + Darmawardaja Trah yang mengadu bahwa suaminya sudah ke luar tapi bersatu menemui Prapti; iparnya R.M. Djajadi, Nj. Darsana Ngrambutan, R.M. Njana, istrinya Sukardi yang mengungsi ke Wonosari sampai sekarang tanpa berita; Wijana, Karjadi minta tanda tangan; Sumi Batu Wargapernata, Ong dari Semarang menghadap perkara Hidup. *National onder protege v.d.R.V.D.*, yang *ondergrond* anti Hidup. Hardjadewana Sukarna meminta tanda tangan.

**15 Maret 1949. Selasa.**

Sesudah Misa yang menghadap: Soeprapti minta surat, Nj. Fr. Darmawardaja, anaknya Kasidja Kotabaru, R.P.v. Kalken tentang Muntilan yang mendirikan H.C.S. R.K. membuat surat untuk para suster dan imam di Muntilan untuk mengungkapkan kemarahan, R.P. Schouten menghadap perkara sepeda, dan pengambilalihan R.S. Muntilan.

**16 Maret 1949. Rabu.**

Sesudah makan memberi pelajaran agama untuk para murid S.M.K. putri. Yang menghadap: Gading, anaknya U Darsa.

**17 Maret 1949. Kamis.**

Rama Pudjahandaja tiba dari Batak, Rama Darma, sandiwan brata menghadap mengambil sepeda yang diantar oleh empat frater dari Kotabaru. Dua tidak ada lampu, tiga tidak ada pompa, tiga tidak ada tempat alat-alat, R.A. Atmadarsana dan anaknya menghadap. H.C. Castens v.R.V.D. Semarang menghadap perkara Hidup: Ong menghadap perkara Castens. R. Lamers membawa peti berisi piala dari desa di sebelah selatan kota.

**18 Maret 1949. Jumat.**

Misa seperti kemarin. pelajaran agama untuk Amkri Pemuda; Soeprapti, Warsini; R.P.Martawerdaja, R.P. Danu menghadap. Br. Servas dari Boro menghadap memberi kabar baik tentang Boro.

**19 Maret 1949. Sabtu.**

Misa dengan pentahtaan. Sesudah Misa menerima sakramen tobat, kemudian mengajar agama S.M.K. putri. Rama Danu bercerita bahwa tidak bisa melanjutkan perjalanan ke Wates, karena keadaan sedang genting: Bruder Parta menghadap untuk mengukur pakaian dan mengambil jubah ungu dari Haarlem. Sur dan Bagja mengirim makanan.

**20 Maret 1949. Minggu.**

Jam 6,30 sesudah menerima sakramen tobat Misa meriah dan berkotbah. Dalam Misa siang juga berkotbah. Yang menghadap Supri dari Judanegaran dan Sur. Ninik.

**21 Maret 1949. Senin.**

Misa seperti biasa. Sesudah Misa Utusan Pejabat Kementerian menghadap, utusan dari Ganjuran Soesila. Surat dari Muntilan imam dan suster menghadap. Roh. Kus dan adiknya dari Wedi; Karti + Suti. Moeder Haverio datang ke susteran Bintaran.

**22 Maret 1949. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Tn. Sugeng dan beberapa orang menghadap. Wies, dua temannya. Sore Moeder Haverio dan Suster Stanislaus.

**23 Maret 1949. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Mengajar agama S.K.P. Wiwi, Sulardi, Sastrawinata putri, Ibu Pudja + dua kemenakan, R.P. Ruding, R.P. Santabudaja menghadap, Ong menghadap. Mitra menghadap.

**24 Maret 1949. Kamis.**

R.K. sakit perut tidak Misa. Dokter siang tidak datang tetapi mengutus juru rawat. Sorenya datang.

**25 Maret 1949. Jumat.**

R.K. Misa di altar kecil, mulai menerima 2 tamu tetapi belum sembuh. R.P. Smits dan Waesbergen menghadap.

**26 Maret 1949. Sabtu.**

R.K. Misa di altar besar seperti biasa, minum garam inggris, mengajar agama S.M.K. kemudian tiduran. Sorenya atas desakan

Hadi, Handaja, Kantiredja, akhirnya dapat buang air besar. Pusing.

**27 Maret 1949. Minggu.**

R.K. menerimakan sakramen tobat dan mempersembahkan Misa jam 7,45-8,15 kemudian istirahat, berjalan terasa pusing. Yang membantu R.P. Lacf. Handaja pamit.

**28 Maret 1949. Senin.**

R.K. Misa seperti biasa, masih sakit, pakai dikompres. Maurite menghadap. De Mulders menghadap.

**29 Maret 1949. Selasa**

Misa seperti kemarin. R.P.v.Kalken menghadap. Surjaprawata menghadap. Siangnya pijat. Panti menghadap. Jam 4,20 mendengar tembakan dan berasal dari dekat. Tidak berapa lama ada anak menghadap dan memberi kabar bahwa Margana ditembak Belanda. R.D.Harjadi terus mengurus pemberkatan (jenasah). R.K memerintahkan untuk dilaporkan kepada Kolonel v. Lange.

**30 Maret 1949. Rabu.**

Misa untuk arwahnya Margana. Jam 7,30 memberi pelajaran agama untuk S.M.K. menerima beberapa tamu. Yang menghadap: Br. servas, Br. Parta, R.P. Purwaatmadja.

**31 Maret 1949. Kamis.**

Misa biasa. Rama Purwadihardja Misa di altar kecil. Yang menghadap: Katidja, anak-anak, Hidup. Sore harinya Rama



Harjadi, ditahan Kapten Vosveld di S.V.G semalam. Di sana bertemu dr. Soekar.

### **1 April 1949. Jumat.**

Jam 6.15 Misa dengan pentahtaan dan berkotbah tentang Sakramen Imamat. Rama Pur Misa di Susteran. Yang menerima Komuni 400-an. Triduum hari pertama. Paginya sesudah makan mengajar agama. RD. Harjadi datang. R. Superior datang dan makan, sesudah makan pulang. Rama Tjakra menyuruh untuk mengambil barang yang dititipkan oleh Rm. Purwa. v. Maurik menghadap. Yang menerima komuni  $\pm$  400.

### **2 April 1949. Sabtu.**

Hari Triduum yang kedua. Jam 6,15 Misa dengan pentahtaan dan berkotbah tentang keuskupan. Yang menerima komuni sekitar 300-an. R.P. Superior datang. Sari umbuk + Dar; Phien menghadap. Prastiwi Martana menghadap. Schouten menghadap.

### **3 April 1949. Minggu**

Hari triduum ketiga. Jam 6 Misa biasa. Putra Handaja. Jam 6,30 Misa meriah dengan pentahtaan dan kotbah. Misa *votif* mohon pengampunan dosa. Yang menerima (komuni) 700. Yang membagikan komuni R.P. Loef + Subdiakon Dibjakarsana. Menghadap Christiastuti, Sum. Ong. Brantas. Ketua Cheng Hwa Tien, anaknya pak Besut yang mendengar bahwa ayahnya ada di Pekalongan Seni Muntl. menghadap.

**4 April 1949. Senin.**

Jam 6,20 Misa biasa. Yang menghadap: anak dari Prambanan. Thien Bea mengirim buah, pemuda dari Kali Duren, R.D. Sandiwanbrata, M. Somaatmadja Ganjuran.

**5 April 1949. Selasa.**

Misa seperti kemarin. Menerima beberapa tamu.

**6 April 1949. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Menerima tamu. sandiwanbrata, Danuwidjaja.

**7 April 1949. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Adik Djaganegaran menghadap. R.P.Martawerdaja: R.A.Atmadarsana masuk (Hidup)

**8 April 1949. Jumat.**

Banyak yang menghadap: Sadarusalam, Bratasusanta utusannya Kasman. Jam 3,30 Pak Leo datang untuk memijit.

**9 April 1949. Sabtu.**

Misa jam 6,20. Sesudah Misa menerimakan sakramen tobat. Sesudah sarapan mengajar agama untuk S.K.P. putri. Yang menghadap beberapa. Menulis surat banyak.

**10 April 1949. Minggu.**

R.K. mulai jam 6-jam 8,15 menerimakan sakramen tobat. Jam 8,20 Misa biasa, ada yang menyanyikan *passio* (Kisah

Sengsara Tuhan Yesus Kristus, penerj.) Sesudah Misa Marjana bercerita bahwa pasturan Kumetiran dirampok. Yang diminta hanya barang titipan. Yang menghadap: Ganjuran + anaknya Prasetyo, Parti + Warsinah, Suratinah dan suaminya serta anak-anaknya, Mr. Pope wartawan *Chicago Tribune*.

### **11 April 1949. Senin.**

Jam 6,30 Misa seperti biasa. Jam 9 pergi ke sebelah barat Tugu naik kereta bersama Sumitra, memeriksa maket. Sesudahnya terus ke Panti Rapih menjenguk *Residen Stock*, bertemu Kolonel v.Lange + assistent Resident kemudian menjenguk Hadiwidjana, kemudian menemui Moeder + Zuzter yang akan mengajar di Kweekschool. Residen, Kolonel, Moorane menawarkan mobilnya, tetapi R.K. sudah terlanjur naik kereta. Sesudah makan R.K. merasa panas badannya, tidur sampai jam 8 sore.

### **12 April 1949. Selasa.**

R.K. Misa seperti biasa. Masih merasa lesu dan sakit perut. Menerima beberapa tamu.

### **13 April 1949. Rabu.**

Misa seperti kemarin. Jam 3,40 R.K. naik kereta ke Kotabaru diantar Marjana. Jam 2,30 Rama Harjadi dibawa M.P. (*Militaire Politie*, penerj.) bersama Supatmini dan dua kemenakannya. Di Kotabaru R.K. didatangi Kaptein Vosveld + kaptein Groendijk *almusenir* untuk membahas I. Harjadi. Demi mudahnya perkara Rama Harjadi akan dipindah ke Semarang. Berangkatnya besok Selasa.

**14 April 1949. Kamis.**

R.K. mempersembahkan Misa dan memberi berkat minyak suci. Sesudah sarapan, menemui R. Minister, kemudian mengunjungi famili Sentral kemudian pulang ke Bintaran. di Bintaran R.D.Harjadi sudah tiba kemarin sore, kemudian diadakan pemeriksaan perkara intinya: ketiga-tiganya lega.

**15 April 1949. Jumat Adi.**

R.K. menerima sakramen tobat selama Misa.

**16 April 1949. Sabtu Sepi.**

R.K. menerima komuni sebelum upacara dan menerima sakramen tobat selama upacara. Sore R.K. juga menerima sakramen tobat.

**17 April 1949. Minggu. Paskah.**

Jam 6,30 R.K. mempersembahkan Misa dengan meriah, masuk dan penutupan dengan perarakan. Menerima tamu dan kiriman makanan banyak. Sore ikut ibadat pujian.

**18 April 1949. Senin.**

Jam 6.30 R.K. mempersembahkan Misa meriah, menerima sakramen tobat kemudian menerima kunjungan. Memanggil Rama Bratawiratma, sehubungan dengan kepergian R.D. Harjadi.

**19 April 1949. Selasa.**

Misa biasa seperti biasa. Sjam 7,15 Rama Harjadi berangkat ke Semarang. Rama Bratawiratma, agak protes sebentar, dan Santa membantu. R.M. Bardja menghadap dan diberi ongkos maket sebanyak seribu rupiah J.B.

**20 April 1949. Rabu.**

Misa seperti kemarin, R. Brata Misa di Susteran. Menerima sejumlah tamu. R.P. Danu, Martawerdaja, Santabudaja, Br. Endra, fr. v.Voorst tot Voorst, fr. Rush, menghadap. Sore harinya Rama Purwadihardja datang dari Klaten. Kiriman uang dari Panti Rapih.

**21 April 1949. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Sesudah makan R.Koersen datang dari Gandjuran, singgah, menerima dan memberi derma untuk anak-anak. menerima Br. Overste Neo dan Anterni tentang Salatiga.

**22 April 1949. Jumat.**

Misa seperti (kemarin) + menerima para pastor yang sedang bingung dan berkekurangan. Rama Pur pulang. Ah.R. menghadap.

**23 April 1949. Sabtu.**

Menerima tamu, mengajar S.K.P.

**24 April 1949. Minggu.**

R.K. menerimakan sakramen tobat dan mempersembahkan

Misa jam 8,30. R.K. kemarin utusan Suwandi menghadap Pangeran Prabuningrat, untuk menyampaikan salamnya R.K. kepada Ngersa Dalem Kanjeng Sultan serta numpang pembicaraan. R.K. kumat sakitnya.

**25 April 1949. Senin.**

Misa st. Marcus. Jam 6,15 R.K. berdoa litani kemudian Misa. Menerima banyak tamu. R.D. Sandiwan menghadap dan ikut makan.

**26 April 1949. Selasa.**

Misa seperti biasa. Menerima banyak tamu. R.P. Djajaseputra laporan tentang Muntilan. Kirdja laporan tentang Magelang.

**27 April 1949. Rabu.**

Misa seperti biasa. Memberi pelajaran, menerima tamu. Memeriksa air seni. Putusan: berpantang pada sore. Jumat opname Panti Rapih.

**28 April 1949. Kamis.**

Misa untuk fm. Sumaatmadja Gunung Ketur, meriah. 25 Sasena menikah. Jam 9.30 R.K. + R.D. Danu naik kereta mengunjungi famili keluarga Soemaatmadja.

**28 April 1949 - 22 Mei 1949.**

Sakit di Panti Rapih.

**23 Mei 1949. Senin.**

Kembali ke Bintaran, naik kereta Panti Rapih.

**24 Mei 1949. Selasa:**

Misa jam 6,30 menghadap untuk berpamit dan berunding Bu Boediman, Sentral, Phien perkara evakuasi, Bramana tentang studinya, Tarjata: Rama Sandiwan Brata, tentang Oetaja. Boe Leo baik. Punya kepentingan menghadap. Sorenya Rama santabudaja memberi retreat kepada 60 pemuda.

**25 Mei 1949. Rabu.**

Misa jam 6,30. Masih sakit tidak menerima tamu.

**26-5-49. Kamis.**

Misa jam 6,30 menerimakan sakramen tobat sebelumnya. jam 11 menerimakan sakramen tobat, jam 11,30 malaria tertiana. Suhu badan panas, kemudian tidur.

**27 Mei 1949. Jumat.**

Misa jam 6,30 dengan pentahtaan; menerima dokter, duduk bersama yang ikut retreat. Kemudian tidur. Sorenya duduk dan berbincang.

**28 Mei 1949. Sabtu.**

Misa jam 6,30 sesudah sarapan menulis kemudian tidur, tidak bangun.

**29 Mei 1949. Minggu.**

Misa jam 7,30 di altar kecil, kemudian istirahat, menulis, istirahat, duduk-duduk.

### **30 Mei 1949. Senin**

Misa jam 6,30. Kemudian mencoba bekerja. Sore Rama Tjakrawardaja dan Rama Purwadihardja datang menjenguk.

### **31 Mei 1949. Selasa.**

Misa jam 6,30. Sesudah Misa memberi sambutan Kongregasi Muda pria jumlahnya 35, sebelumnya ada ujian dan khalwat. Surat dari Rama Sandiwan Brata.

### **1 Juni 1949. Rabu.**

Misa jam 6,30. Berbincang dengan R.D.Groendijk, *die mantons belofde alles in orde te maken*. R.D.Darmajuwana di Ganjuran, bekerja dengan baik. R.P.Superior, R.D.Djajaatmadja, Partana beserta istri. Siang: Bramana, Tarjana, R.P.Superior.

### **2 Juni 1949. Kamis.**

Mulai jam 5,30-jam 7 serangan umum di dalam kota. R.K. Misa jam 6,20 (tidak ada yang hadir kecuali keluarga pasturan + 2 orang luar). Sesudah makan pasturan ketamuan anak gila. Rama Juwana menghadap, juga Antonia.

### **3 Juni 1949. Jumat yang pertama.**

Jam 6,30 Misa dengan pentahnaan, banyak yang hadir dan menerima (komuni). Yang menghadap: R.D.Poedjahandaja. R.D. Sandiwan Branta (menangis), Kastawa Klaten, dan adiknya. Jam 4,30 ikut ibadat pujian.



#### **4 Juni 1949. Sabtu**

Misa jam 6,30 sesudah Misa menerima sakramen tobat. Moeder, 2 orang dari Gamping menghadap minta nasehat.

#### **5 Juni 1949. Minggu Pantekosta.**

R.K. mempersembahkan Misa meriah jam 6,30 dilayani R.D. Bratawiratma + Sub (diakon) Dibjakarjana, berkotbah di dalam Misa. Sore ibadat pujian meriah. Gerejaanya penuh, kendati banyak yang sedang mengungsi. Menerima sakramen tobat sebelumnya.

#### **6 Juni 1949. Senin.**

R.K. Misa jam 8,30 dan menerima sakramen tobat. Sore ibadat pujian.

#### **7 Juni 1949. Selasa.**

Misa jam 6,30. R.P Vendel menghadap. Mengirim telegram ke Semarang memberitahukan bahwa Wijana (Grootseminari) perlu dimaafkan di Bandung (Borromeus).

#### **8 Juni 1949. Rabu.**

Misa jam 6,30. Menerima R.D. Groendijk pamit, minta difoto bersama. Win + Sumari menghadap. Jam 11 naik dokar bersama R.D. Danu ke seminari kecil, makan, menyaksikan ngedihudijk, menghadiri dramanya Pant. gema. Paginya pulang di Sem. bermalam.



Presiden Sukarno, Mgr. Soegijapranata, SJ. Mr. Geise, O.F.M. dan I.J. Kasimo saat menghadiri pembukaan Kongres Umat Katolik Seluruh Indonesia di Yogyakarta, 7-12 Desember 1949.

**9 Juni 1949. Kamis.**

Misa jam 7 di kapel Seminari. Jam 8,30 dijemput kereta, R.D. Danu, datang di Bintaran didatangi Darmasudjana putri + ardjilah, guru S.K.P. Solo dari Ganjuran (Rubijat).

**10 Juni 1949. Jumat.**

Misa jam 6,30. Jam 9 Moeder Coleta menghadap, Rama Danu tentang undangan questi.

**11 Juni 1949. Sabtu.**

Misa jam 6.30. Jam 7,36 mengajar. R.P. Superior datang membicarakan tentang perpustakaan. R.K. memerintahkan kepada Muljana untuk bertanya pada Dr. Prijanta.

**12 Juni 1949. Minggu.**

R.K. menerima sakramen tobat dan Misa jam 8,30. Anak-anak menghadap. Jam 4-jam 5 sore menerima sakramen tobat. Muljana menghadap. Ternyata cocok: kondisi: buku-buku propaganda dan yang tajam menusuk tidak diterima dan tidak dipasang.

**6 Juli 1949. Rabu.**

Misa biasa, Jam 12 Menteri Kasima menghadap. Jam 12,45 Menteri Kasima menjemput R.K. memakai mobil pemerintah pergi ke Istana, untuk menghadiri upacara resmi menyambut kedatangan Presiden. Wakil Pres. dan Pemerintah Rep. dari Bangka. Di Istana suasana mengesankan, gembira, beres. Jam

3,40 pulang bersama Menteri Kasima dan Maskur.

**7 Juli 1949. Kamis.**

Misa seperti biasa, yang menghadap R.P. Purwadi. R.P.v. Thiel, R.P.Koersen. Moeder Consolah, Zr. Catharina dan Zr. Francisini dan beberapa orang.

**8 Juli 1949.. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Sejumlah orang menghadap. R.P. Holthuisen, Menteri Kasima minta surat barangkali akan ada gunanya di Jakarta, yang akan membawa Menteri Loah. Sumitra hardja dari Jakarta menghadap, membawa dana dari orang Jakarta f. 254,50. Soegianto dan lain-lain.

**9 Juli 1949. Sabtu.**

Misa seperti biasa, sesudah Misa menerimakan sakramen tobat. Mengajar. Menerima sejumlah tamu.

**10 Juli 49. Minggu.**

Misa jam 8,30 menerimakan sakramen tobat. Banyak yang menghadap: Oemar, fm. Marjata, fm. Adiwijana, fm. Markus, Warsinah, Antonia, Ajono.

**11 Juli 1949. Senin.**

Misa seperti biasa: menghadap Mr. Smits, Mev. Urip, orang dari Ganjuran, Suwandi. Imam-imam pembagian waktu. Rama Bawana datang.

**12 Juli 1949. Selasa.**

Misa seperti kemarin & yang menghadap dari Imogiri. Ir. Waluja, Gandasumardja, R.D. Pudjahandaja, R.D. Sandiwanbrata.

**13 Juli 1949. Rabu.**

Misa seperti biasa: sesudah sarapan, mengajar, menerima tamu. R.P. de Quay R.P. Pu

**14 Juli 1949. Kamis.**

Misa seperti kemarin: menerima banyak tamu R.P.v.d. Putten + R. Pudjahandaja.

**15 Juli 1949. Jumat.**

Misa seperti biasa. Menerima tamu.

**16 Juli 1949. Sabtu.**

Misa seperti biasa, meresmikan Mariagreda Ping. Mengajar, jam 10,45 pergi ke Pugeran didatangi Mr. Ganda dari Semarang, menantu Surjadinigratan, diprotokan. R.K. memeriksa (kesehatan). Jam 2 pulang naik kereta Pugeran diantar R.D. Sandiwanbrata dan R.D. Wahjabawana.

**17 Juli 1949. Minggu.**

Jam 6,30 Misa meriah, sesudah Misa jam 10 menyambut Menteri Kasima dan memberi sambutan. Jam 3,30 - 4,30 rekoleksi di gereja. Banyak yang hadir. Rm Santabudaja menemani R.K.

**18 Juli 1949. Senin.**

Misa seperti biasa, menerima tamu. Jam 11 pergi ke Panti Rapih bersama Menteri Kasima, menjenguk P.B. Sudirman, Rm. v. Kalken. Mengunjungi novisiat. Jam 1 pulang. Menerima tamu.

**19 Juli 1949. Selasa.**

Misa seperti biasa. Jam 8 pergi ke Badan Pekerja K.N.I. pusat. Bertemu Mr. Roem, Jendral Hardja, Dr. Leimena. R.K. berpesan kepada dr. Leimena agar memupuk iman umat R.K. (Roma katolik, penerj.) yang ikut pergi Den Haag Menteri Leimena menyanggupi. Siangnya R.K. panas suhunya, sesudah makan sore. Jam 7,15 pergi ke Istana bersama Ki Hadjar Dewantara. Di dalam resepsi memperkenalkan diri kepada utusan B.T.O. dan pembesar yang lain. Lebih-lebih R.K. dapat berbicara tuntas dengan Presiden, Mr. Sujudi, Ibu Presiden dan Wakil Presiden, Sri Sultan Hamid, Sri Sultan Hamengku Boewana, Gusti Tedjakusuma, B.P. Moerdaningrat. Jam 9,30 pulang bersama Menteri Kasima.

**20 Juli 1949. Rabu.**

Misa seperti biasa. Jam 8 naik kereta bersama R.P. Marta, memberi ucapan selamat kepada keluarga Iskak Siswasubrata yang sedang punya hajatan dua puluh lima tahunan dari Gunung Ketur terus ke Kotabaru menemui Rama Rektor, memeriksa maket seminari kecil, menerima skolastik, pulang singgah di fm. C. Soegija jam 4,45 menerima Maurik, pulang ke Pasturan. Jam

12 malaria mulai kambuh, sesudah makan sedikit terus tidur. Siang dokter Sentral menghadap. Sore dokter Sentral datang menyuntik kina.

**21 Juli 1949. Kamis.**

R.K. tidak diperkenankan berkomunikasi. Misa, sehari suntuk tidur terus. Panasnya turun.

**22 Juli 1949. Jumat.**

Belum mempersembahkan Misa, tapi jam 9 mencoba bangun dan duduk, terus makan di kamar makan. Menerima Rama Purwa.

**23 Juli 1949. Sabtu.**

Jam 6,30 mempersembahkan Misa. Menerima sejumlah tamu.

**24 Juli 1949. Minggu**

R.K. Misa jam 7,45. Kemudian duduk berdoa. Menerima sejumlah tamu.

**25 Juli 1949. Senin.**

Misa Jam 6,30. Pagi harinya Menteri Kasima mengungkapkan bahwa Wakil Presiden Hatta memilih Ir. Soewarta (R.K. = Roma katolik, penerj.) Ikut ke Den Haag dan mengungkapkan bahwa sorenya Jonkker de Villeneuve akan menghadap. Jam 5 sore menerima Villeneuve.

**26 Juli 1949. Selasa.**

Misa biasa, menerima tamu mulai jam 8 sampai jam 12,30. Sore harinya R.P.v. Thiel membahas perkara "Sri Widjaja Stichting". Pengurusnya bisa saja Moerdaningrat, Nj. Gandakusuma, Ir. Putuhena, Ir. Supardi, dr. Sentral, R.P. Zoetmulder + R.P. Soekarta. R.P.v. Thiel ketua panitia pekerja.

**27 Juli 1949. Rabu.**

Baru saja terkantuk-kantuk sebentar. Misa seperti biasa, sesudah makan memberi pelajaran.

**28 Juli 1949. Kamis.**

Misa seperti biasa. R.P.v. Thiel bersama R.K. memeriksa gedung bekas sekolah susteran dengan maksud akan menggunakannya untuk S.M.A putera. Rama Schouten melapor perkara guru negeri yang mendaftarkan ke Canisius dianggap menyeberang dan tidak akan ditempatkan kembali.

**29 Juli 1949. Jumat.**

Misa biasa. Menerima sejumlah tamu. Surat dari R.D. Darma mengungkapkan yang sama dengan laporan R.P. Schouten. Utusan dari Dukun.

**30 Juli 1949. Sabtu.**

Misa seperti biasa. Menerima tamu. Siang menerimakan sakramen tobat sebentar.



**31 Juli 1949. Minggu.**

Jam 6,30 Misa meriah, berkotbah, juga di dalam Misa jam 8,30. sesudah Misa Menteri Kasima menghadap, kemudian naik mobil ke Seminari kecil. st. Ign. College, fm. Sentral, jam 11,45 kembali ke Bintaran. Siang ikut ibadat pujian.

**1 Agustus 1949. Senin.**

Jam 6,30 Misa seperti biasa. Menerima tamu. R.P. Zoetmulder menghadap perkara "Widyapustaka".

**2 Agustus 1949. Selasa.**

Misa seperti biasa. R.K. sakit perut, menerima tamu.

**3 Agustus 1949. Rabu.**

Misa seperti biasa, menerima banyak tamu.

**4 Agustus 1949. Kamis.**

Misa seperti biasa. Terus menerima banyak tamu.

**5 Agustus 1949. Jumat.**

Misa jam 6,30 dengan pentahnaan. Menerima sejumlah tamu. Siang ikut ibadat pujian.

**6 Agustus 1949. Sabtu.**

Misa biasa jam 6,30. Sore harinya Suwandi menghadap mengungkapkan banyak hal. 1) Tentang Sambutan Inggang sinuhun kepada Pamong Praja Kasultanan; tentang datangnya

B.P. Moerdaningrat: tentang kunjungan Pak Djeng Mohari komandan Brigade Mobil. Tentang omongan Natajudan.

**7 Agustus 1949. Minggu.**

Misa biasa jam 8,30. Sesudah Misa rapat dengan R.P. Zoetmulder dan Thiel, perkara Stichting, Wydija Mandala. Ketua R.P. Sukarta. Ketua Muda. B.P. Moerdaningrat, Penulis R.P. Zoetmulder; Bendahara Ir. Soepardi. Anggota: v. Thiel, Gmr. Gandakusuma; Ir. Putuhena, Dr. Sentral. Sorenya ikut ibadat pujian.

**8 Agustus 1949. Senin.**

Misa biasa. Menerima sejumlah tamu. Suma dan Oei pamit. R.P.Tjakra menghadap dan Darma dari Wedi.

**9 Agustus 1949. Selasa.**

Misa seperti biasa. R.P.v. Kalken memberikan uang saku. R.P. Sutapanitra, v. Thiel menghadap. Jam 6 sore B.P. Moerdaningrat, Suwandi, R.P.v. Thiel, Zoetmulder, Danu berbincang-bincang.

**10 Agustus 1949. Rabu.**

Misa seperti biasa. Menerima tamu Suwandi perkara kunjungan Dj. cs. bersama-sama.

**11 Agustus 1949. Kamis.**

Misa seperti kemarin. Banyak kunjungan. R.P. Djajaseputra, Leengrad Carri dll.

**12 Agustus 1949. Jumat.**

Misa seperti kemarin. Menteri Kasima menghadap perkara tamu untuk Amkri dari anggota P.v.d.A. Sore rapat pembentukan Yayasan Wydijamandala dan pelantikan Pengurus. Jam 6,30-8,30.

**13 Agustus 1949. Sabtu.**

Misa seperti biasa.

**14 Agustus 1949. Minggu.**

R.K. Misa jam 6,30 berkotbah di dalam Misa pagi dan Misa jam 8,30 menerima tamu.

**15 Agustus 1949. Senin.**

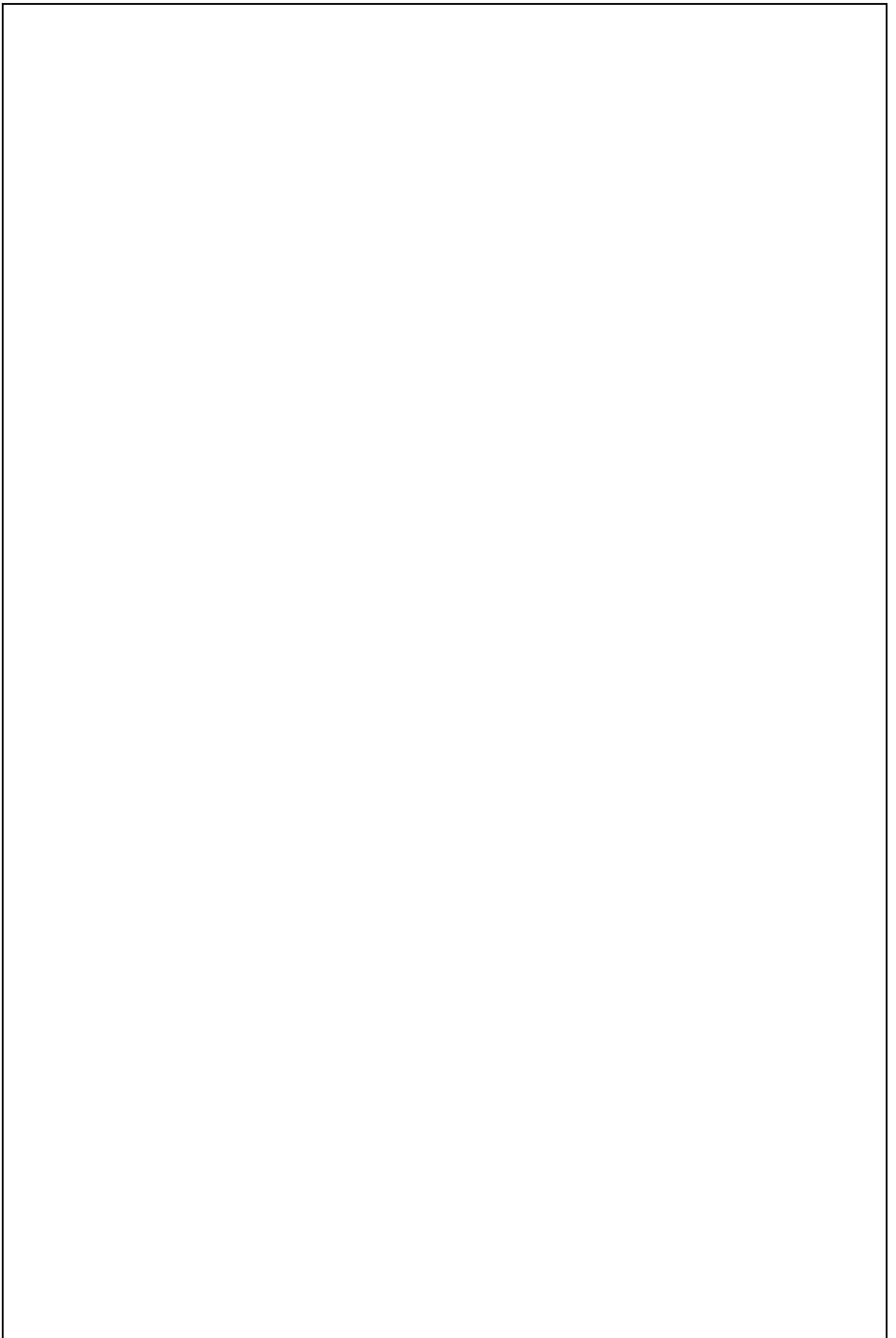
Jam 6,30 pergi ke Panti Rapih. Jam 7, Misa meriah, dilayani Rama Sutapanitra melakukan upacara penerimaan busana biara, tijdelijk, dan eeuwege geloft. Jam 9,45 pulang, jam 10 kunjungan perkumpulan sekolah R.K. (Roma Katolik, penerj.) bertujuan mengucapkan selamat jalan. R.K. memberi sambutan ± setengah jam. Jam 12 pergi ke Bruderan berhubung Br. Aloysius pesta 25 tahun. Jam 2,30 pulang. Jam 6 menyaksikan drama anak-anak, menerima Frans Soeda.

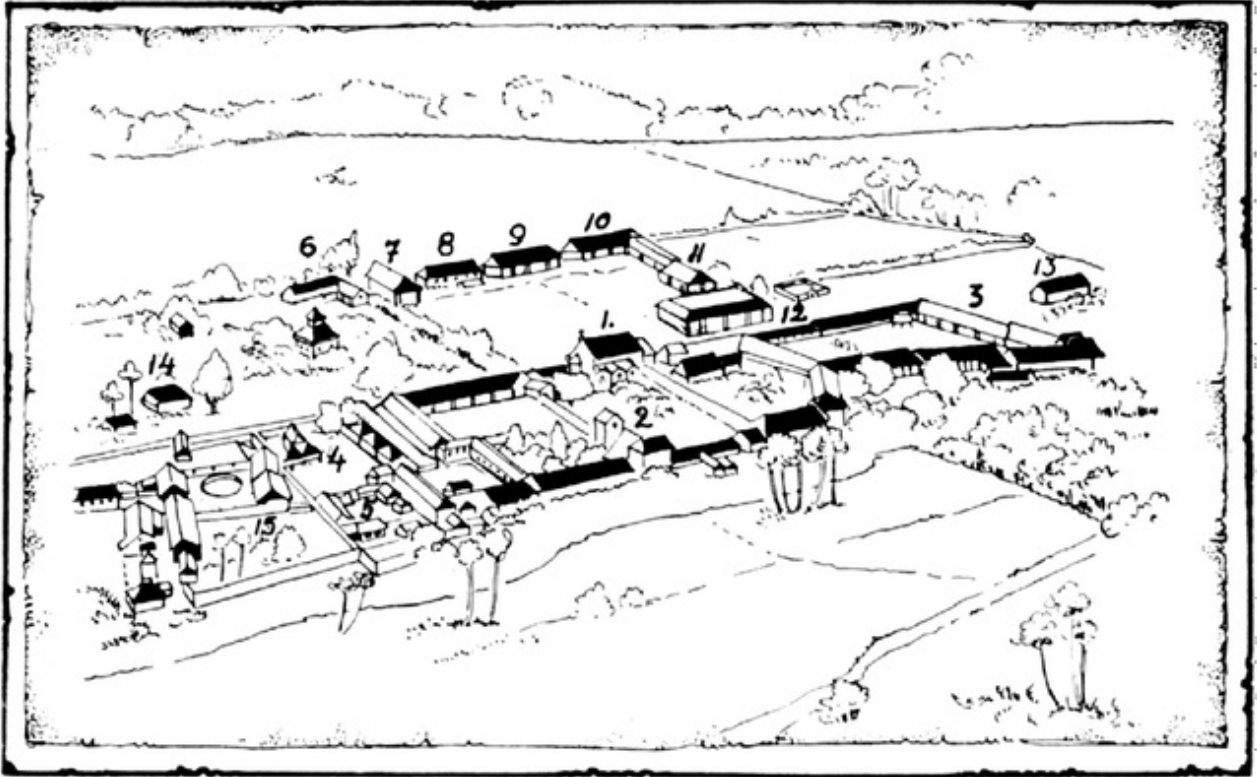
**16 Agustus 1949. Selasa:**

Jam 6.30 Misa biasa. Jam 9 menerima Frans Soeda. Jam 10,50 berkunjung kepada Bu Hatta. Wakil residenan, diantar Menteri I.Kasima. Jam 12 pulang. Siang menerima tamu sampai jam 7 sore.

**17 Agustus 1949. Rabu.**

Jam 6,30 Misa biasa. Jam 9 ke Istana, dijemput Menteri I. Kasima.





Denah Seminari Menengah Mertoyudan saat Mgr. A. Soegijapranata, SJ memimpin Keuskupan Agung Semarang. Ia memberkati gedung Seminari pada 3 Desember 1952.

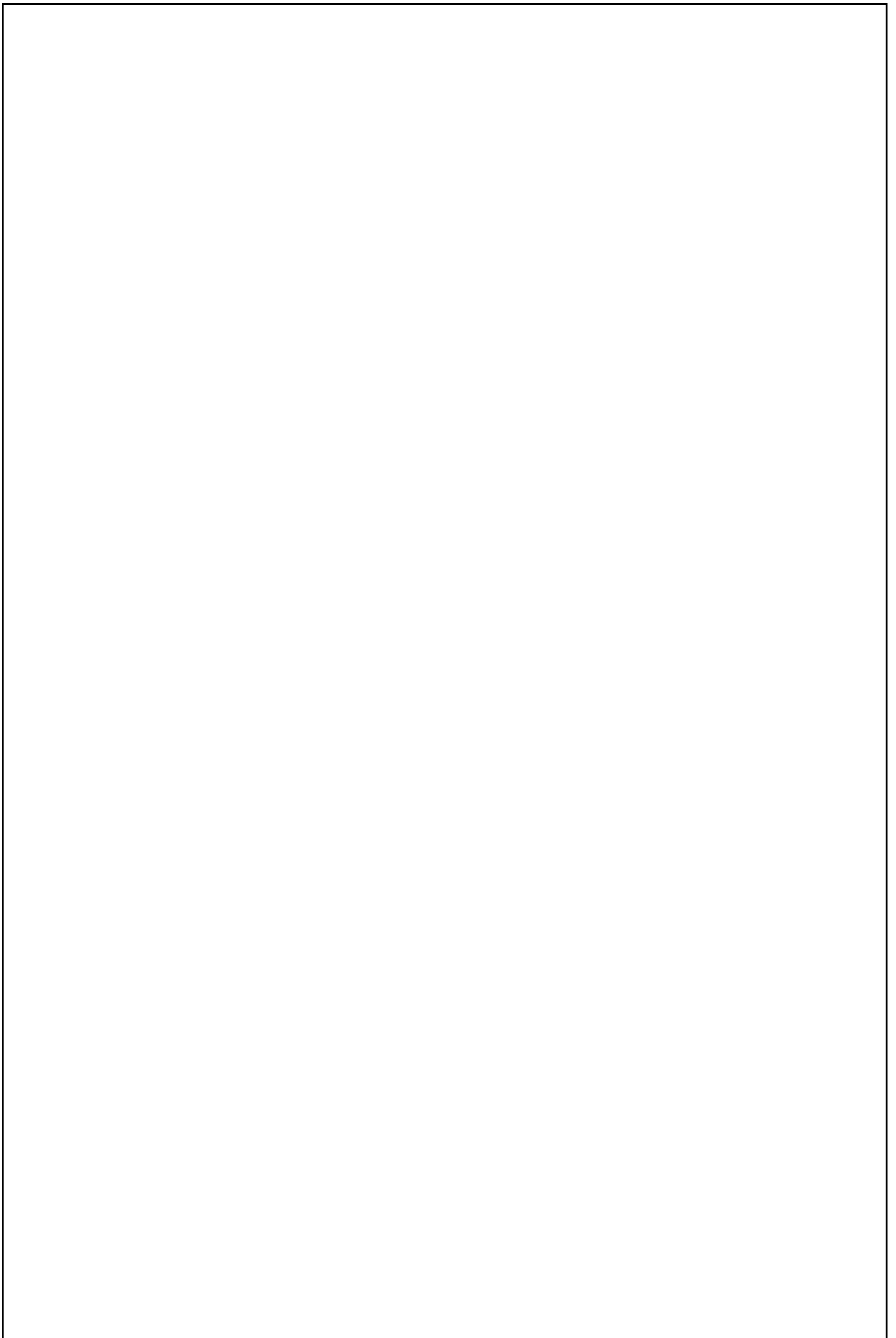


*Panembrama* para siswi yang mengawali setiap rangkaian acara.



CATATAN HARIAN MGR. A.  
SOEGIJAPRANATA, SJ  
(transliterasi dari naskah asli)





CATATAN HARIAN MGR. A.  
SOEGIJAPRANATA, SJ  
13 FEBRUARI 1947- 31 DESEMBER 1947

**13 Feb. 47 Kamis**

djam 4,15 mangkat maboer saka Semarang diuntapaké R.P.<sup>1</sup> Pollman + Mr.<sup>2</sup> Vissi A.R. Oedan deres ana ing nggegana, kodanan, kerep ngandap moemboel. Ngarepaké djam 6 tekan Djakarta. Ana ing papan pangentèn Mgr.<sup>3</sup> Willekens + R.P. Doeman lenggah ngentosi. R.K.<sup>4</sup> Semarang nimbali R.P. Doeman. R.P. Doeman kang noeli bèrèsaké bektan. Tekan Pastoeran Kathedraal<sup>5</sup> teroes remboegan karo R.P. Doeman lan Mgr. W.<sup>6</sup> Tw.<sup>7</sup> Roesiat marak.

**14 Feb. 47. Djoemoewah.**

R.K. ngoendjoekaké Mis<sup>8</sup> ana ing Maria altaar<sup>9</sup> djam 6. Djam 8 tindak Salemba<sup>10</sup>, mriksakaké salira. Nemoni R.P. Gijsse lan lain O.F.M.<sup>11</sup> kang pinoedjoe gerah. Saka salemba menjang kementerian keloear negeri, manggih Toewan Oetaja, Secretaris Djenderal Kementerian keloear negeri, ngrembag tindaké

menjang Ngajogja. Koendoer ing Pastoeran disowani Njonja Oei Koh Tien sapoetrané. Djam sanga esoek disowani Njonja Mooi. Soréné djam 4 tindak menjang Kramat<sup>12</sup> manggihi para Soester Klaris<sup>13</sup> karo Rama van Hel O.F.M. bandjoer menjang Salemba manggihi Soester Onder de Bogen<sup>14</sup>. Djam 12 tindak manggihi Tw. Sjoekri tekan djam 1 loewih.

**15 Feb. 47. Setoe.**

Mis ing Kathedraal Maria altaar. djam 6. Bakda Mis disowani Njonja Geldrop + Karrij. Djam 11 rembagan karo Mgr. W. + R.P.D.<sup>15</sup> Soréné djam 4 dipetoek Rohadi lan manggihi para kadang Kath<sup>16</sup> ing Djakarta.

**16 Feb. 47. Ngahad.**

Mis ing kapel djam 6. Poedja sowan. Djam 12,15 tindak Canisius College Menteng<sup>17</sup> dahar ing kono. Awané disowani djoeroe rawat ing Salemba + Joseph Hovelt ndèrèk dalan pamentangan<sup>18</sup>. Djam 7 rembagan karo Mgr. W.

**17 Feb. 47. Senèn.**

Mis djam 4.30 dahar sarapan tindak menjang setasioen ngampiri Rohadi, kang ndèrèkaké menjang Ngajogja. Kang ngoentaké R.P. Doemen, R.P. Daroewendo, Br.<sup>19</sup> de Jong tua, ing dalan ora ginanggoe pepriksan. Djam 9.30 rawoeh ing Toegoe ora ana kang metoek kapeksa ngigoehaké pijambak bab ngedoenaké lan njimpen barang 18 idji. Toedjoené *magazijn meester*<sup>20</sup> botjah R.K.<sup>21</sup> Noeli nitih kreta menjang Kotabaroe<sup>22</sup>, agawé tjingak djer ora nglegéwa jèn R.K. arep rawoeh.

**18 Feb. 47. Selasa.**

Ngoendjoekaké Mis ing gredja. Disowani Wardja, Soemitra, panitija nampi R.K. Djam 12 tindak kantor Agami karo R.P. Marta, Dr.<sup>23</sup> Sentral, Soemitra. Soré djam 7 menjang toewan President diderekaké Dr. Sentral, R.P. Marta, Colonel Hadisoetjipta, Soemitra, Hadji, Roesidi. R.J. Djajaatmadja . Kang nemoni Toewan President Soekarno, Wakil President Dr.us.<sup>24</sup> Hatta. Sakdjam anggoné ngendikan. Bakda saka President dahar ing panggonané Dr. Sentral.

**19 Feb. 47. Rebo.**

Remboegankaro R.P. v. Kalkendisowani Antara<sup>25</sup>, poenggawa soerat kabar warna-warna. Djam 5.30 soré menjang Bintaran<sup>26</sup> disowani para pemimpin Kath. R.K. paring pangandikan. 1° bab anggèné dangoe lenggah ana ing Semarang 2° dhawoeh soepaja ing wektoe kang ngrekasa pemimpin Kath. tansah gandheng karo para imam. Anggèné djengkar saka Dr. Sentral.

**20 Feb. 47. Kemis.**

Rembagan karo R.P. Vriens + mireng *orkes de Longe*<sup>27</sup>, diteraké montor penerangan. Soréné disowani sadèrèk warna-warna o.a.<sup>28</sup> Moenadjad lan Semi.

**21 Feb. 47. Djoemoewah.**

Mis kaja wingi. Djam 9 tindak menjang kementerian penerangan. Ketemoe Dr.<sup>29</sup> Soebandrio, Mr.<sup>30</sup> Djani, lan Mr. Soebardjo. Djam 11 R.P. Marta sowan ngrembag bab nampi

R.K. dengan resmi di kepatihan<sup>31</sup>. Soréné menjang Bintaran nampi para pangrèh Maria Congregatie<sup>32</sup> Mataram. Awané Br. Woerja sowan saka Ambarawa perloe tjaos pangaju bagja lan serat-serat. Slamet sowan njaosi soegeng rawoeh atas asmané sadoeloer Moentilan.

#### **22 Feb. 47. Setoe.**

Mis kaja wingi. R.D.<sup>33</sup> Tjakra saka Soerakarta sowan tjaos pangabekti sadoeloer Solo. Md.<sup>34</sup> Francine Salatiga + Md. Moentilan marak perloe njoewoen rembag bab *postulat*<sup>35</sup>, pamoelangan lan polikliniek in Salatiga. R.P. Marta sowan ngrembag rantjangan tindaké R.K. menjang sakiwa-tengene Ngajogja. Djam 11 rembagan karo R.P. Busch. Setoe soré disowani sadoeloer Tiong Hwa. Rama Sonto sowan.

#### **23 Feb. 47. Ngahad.**

R.K. mis djam 6 ing Gredja lan paring piwoelang tjara Djawa. Djam 8 paring piwoelang tjara Mlajoe. Bakda djam 9 rembagan karo Rama Rector<sup>36</sup>, lan nampa pisowanan sadoeloer akèh. R.K. dahar karo maha-goeroe Seminarie Agoeng<sup>37</sup>. Rama Soemarno sowan, matoer bab kahanané pamoelangan Misi, lan kahanané *statie*<sup>38</sup>. Rama Kanjèng dawoeh soepaja gawe daftar bab tjatjahing pamoelangan, tjatjahing moerid lan goeroe, tjatjahing sadoeloer Katolik. Djam 5,30 ndjenengi dalan pamentangan bandjoer ngandika karo para Broeder. Soréné dahar karo maha-goeroe Seminari.

# Soegija Catatan harian Seorang Pejuang Kemanusiaan-3

---

## ORIGINALITY REPORT

---

<b>1</b> %	<b>1</b> %	<b>0</b> %	<b>0</b> %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

<b>1</b>	<a href="http://www.kas.or.id">www.kas.or.id</a> Internet Source	<1 %
<b>2</b>	<a href="http://www.kasemarang.org">www.kasemarang.org</a> Internet Source	<1 %
<b>3</b>	<a href="http://eniewidhiastuti.blogspot.com">eniewidhiastuti.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
<b>4</b>	<a href="http://www.kompasiana.com">www.kompasiana.com</a> Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off